



PEMERINTAH
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



LAPORAN TRIWULANAN KINERJA PEREKONOMIAN

KALIMANTAN TIMUR



TRIWULAN



TAHUN 2021



HEADLINES

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan III Tahun 2021 naik sebesar 4,51 persen dibanding PDRB Triwulan III Tahun 2020 (*y-on-y*).
- PDRB Triwulan III Tahun 2021 dibanding PDRB Triwulan II Tahun 2021 (*q-to-q*) juga mengalami kenaikan sebesar 1,14 persen.

2. Inflasi

Pada Triwulan III Tahun 2021 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 1,68 persen (*y-on-y*). Secara *q-to-q*, pada Triwulan III Tahun 2021 mengalami deflasi atau penurunan harga sebesar 0,05 persen jika dibandingkan harga pada triwulan sebelumnya.

3. Ekspor-Import

- Nilai ekspor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan III Tahun 2021 sebesar US\$7,06 miliar, naik sebesar 161,68 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 dan naik 44,40 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan II Tahun 2021).
- Nilai impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan III Tahun 2021 sebesar US\$681,56 juta, mengalami peningkatan sebesar 85,95 persen dibanding periode yang sama tahun 2020 namun mengalami penurunan sebesar 29,25 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan II Tahun 2021).
- Neraca perdagangan luar negeri (ekspor-impor luar negeri) Kalimantan Timur pada Triwulan III Tahun 2021 tercatat surplus sebesar US\$6,37 miliar, mengalami peningkatan sebesar 173,60 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020 dan 62,48 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (Triwulan II Tahun 2021).



KATA PENGANTAR

Pengukuran kinerja pembangunan ekonomi sangat dibutuhkan untuk dapat melihat capaian hasil kegiatan pembangunan di suatu wilayah. Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat capaian kinerja ekonomi wilayah adalah indikator PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang dapat memberikan informasi mengenai dinamika perekonomian wilayah. Selain PDRB, terdapat beberapa indikator ekonomi lainnya, seperti inflasi dan data ekspor-impor, yang menunjukkan dinamika ekonomi dari aspek harga komoditas dan transaksi perdagangan luar negeri wilayah. Kedua indikator tersebut menjadi penting, untuk melihat bagaimana kinerja dari sisi permintaan, selain juga karena peranan aktivitas perdagangan luar negeri yang sangat tinggi dalam perekonomian Kalimantan Timur. Oleh karena itu, kedua indikator ekonomi tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perekonomian wilayah Kalimantan Timur.

Untuk dapat lebih memahami berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Dalam laporan disajikan informasi mengenai perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, serta indikator inflasi dan ekspor-impor luar negeri dengan periode yang sama.

Dengan rentang waktu triwulanan, diharapkan informasi yang disajikan lebih aktual bagi pengguna data, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur, terutama untuk keperluan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang dilaksanakan di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama responden seperti rumah tangga dan perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

TIM PENYUSUN



DAFTAR ISI

<i>HEADLINES</i>	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN III TAHUN 2021	1
BAB II KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2021.....	5
2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA	5
2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN	23
BAB III PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN III TAHUN 2021.....	37
BAB IV EKSPOR – IMPOR TRIWULAN III TAHUN 2021.....	43
4.1 EKSPOR.....	43
4.2 IMPOR.....	47
4.3 NERACA PERDAGANGAN	51
S U P L E M E N.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021 (Miliar Rp)	8
Tabel 2.2	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2020-2021 (persen).....	9
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, Triwulan III-2020, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021 (persen)	13
Tabel 2.4	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan III -2021 (Persen)	16
Tabel 2.5	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan III-2021 (Persen)	17
Tabel 2.6	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan III-2021	22
Tabel 2.7	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021 (Miliar Rp)	26
Tabel 2.8	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021 (persen) .	27
Tabel 2.9	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021 (persen)	29
Tabel 2.10	Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, 2021 (Miliar Rp)	34
Tabel 3.1	Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2021.....	38
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) Bulan Juli – September Tahun 2021	39
Tabel 3.3	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur, Juli – September Tahun 2021 (persen)	41
Tabel 3.4	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2021	42



Tabel 4.1	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan III-2020, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021	44
Tabel 4.2	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit Triwulan III-2020 dan Triwulan III-2021	45
Tabel 4.3	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama Triwulan III-2021	46
Tabel 4.4	Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur Triwulan III-2020, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021	48
Tabel 4.5	Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan III-2020 dan Triwulan III-2021	48
Tabel 4.6	Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal Triwulan III-2021	50
Tabel 4.7	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan III-2019 s.d. Triwulan III-2021	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19	4
Gambar 2.1	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan III-2021	15
Gambar 2.2	Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan III-2021 (persen)	19
Gambar 2.3	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2018-2021 (Persen)	20
Gambar 2.4	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi, Triwulanan, 2018-2021	21
Gambar 2.5	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2018-2021	30
Gambar 2.6	Peranan (<i>Share</i>) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2018-2021	31
Gambar 2.7	Peranan (<i>share</i>) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Triwulanan, 2018-2021	32
Gambar 2.8	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara <i>q-to-q</i> Triwulanan, 2018-2021	35
Gambar 3.1	Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>year-on-year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2019-2021	37
Gambar 4.1	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur Januari 2018-September 2021 (juta US\$)	43
Gambar 4.2	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur Januari 2018 – September 2021 (juta US\$)	47



BAB I

GAMBARAN PERISTIWA TRIWULAN III TAHUN 2021

Perekonomian global secara umum pada Triwulan III-2021 relatif lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun terlihat melambat jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Kondisi tersebut juga seperti terlihat pada negara-negara OECD yang mengalami peningkatan kinerja ekonomi atau tumbuh positif, namun besaran pertumbuhannya lebih kecil dibandingkan besaran pertumbuhan pada triwulan sebelumnya. Pemulihan ekonomi global yang semakin membaik dipengaruhi oleh peningkatan program vaksinasi di berbagai negara, sehingga kebijakan pembatasan kegiatan dan aktivitas ekonomi dapat dikurangi. Pembukaan pembatasan aktivitas ekonomi tersebut mendorong kenaikan output pada sektor barang dan jasa. Namun demikian, pemulihan ekonomi dunia ini masih dipengaruhi oleh risiko munculnya varian Delta dan mutasi varian lain yang berpotensi menimbulkan gelombang baru Covid-19.

Program vaksinasi merupakan salah satu faktor positif terhadap perbaikan ekonomi sehingga sebagian negara telah mengalami *rebound*. Namun demikian, pemulihan ekonomi tentu tidak hanya bergantung pada efektivitas vaksin dalam membentuk *herd immunity*, tetapi juga sangat bergantung pada kebijakan-kebijakan lainnya yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggairahkan kembali berbagai sektor ekonomi yang sempat meredup. Secara global, harapan keberhasilan program vaksinasi Covid-19 juga turut memengaruhi sentimen bisnis ke arah optimis dan mendorong terjadinya peningkatan pada pengeluaran konsumsi.

Selama Juli-September 2021, *Purchasing Manager Index* (PMI) komposit global menunjukkan adanya perlambatan peningkatan output. Indeks PMI global tercatat melambat dari 56,6 pada Juni 2021 menjadi 53,0 pada September 2021. Peningkatan output sektor manufaktur global pada Triwulan III-2021 terjadi pada output untuk barang modal dan output untuk bahan baku, sedangkan output untuk barang konsumsi cenderung konstan. Semua sektor jasa juga mengalami



peningkatan output seiring dengan pelonggaran aktivitas ekonomi akibat menurunnya dampak pandemi Covid-19.

Perekonomian beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan III-2021 ini juga terus mengalami perbaikan atau mengalami pertumbuhan positif, walaupun pada triwulan ini mengalami perlambatan. Tiongkok sebagai pangsa ekspor utama Indonesia, pada triwulan ini masih mengalami pertumbuhan ekonomi positif sebesar 4,9 persen dibanding periode Triwulan III-2020. India dan Jepang sebagai mitra dagang Kalimantan Timur berikutnya juga diprediksi mengalami perlambatan pertumbuhan. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Vietnam pada triwulan ini tercatat mengalami kontraksi sebesar 6,2 persen akibat kembali meningkatnya kasus Covid-19 di negara ini yang menyebabkan pemerintah Vietnam kembali melakukan pembatasan aktivitas masyarakatnya.

Harga komoditas internasional juga terus mengalami peningkatan. Rata-rata harga minyak mentah dunia pada kuartal III-2021 melesat ke level tertingginya. Harga minyak mentah dunia pada bulan September 2021 mencapai lebih dari US\$70 dolar AS per barel. Harga komoditas sektor energi, seperti harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP), harga gas alam, dan harga batu bara acuan juga mengalami peningkatan baik dibandingkan kuartal sebelumnya (*q-to-q*) maupun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*). Demikian pula pada tingkat harga komoditas lain, seperti harga CPO di pasar internasional yang mengalami peningkatan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*.

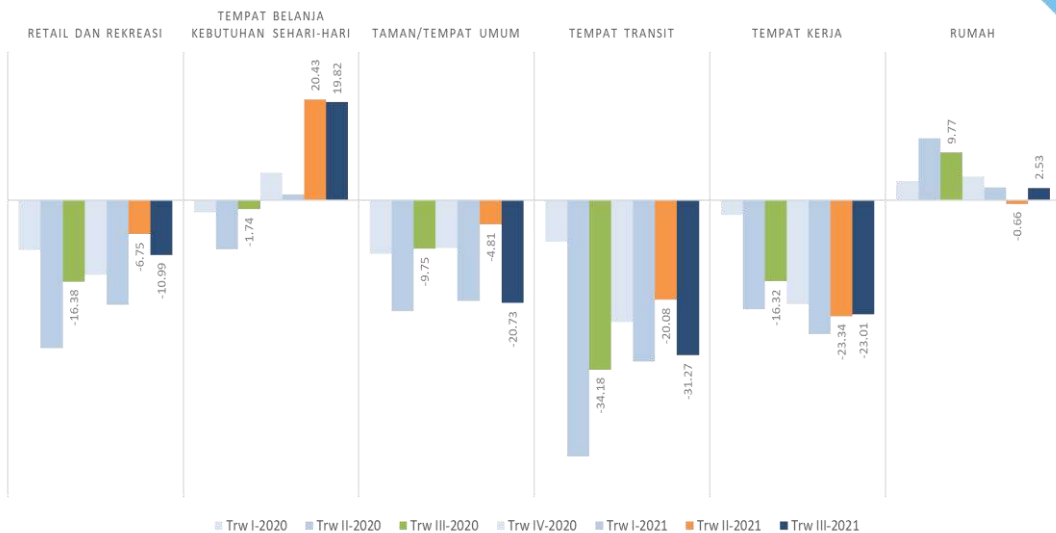
Secara umum, kondisi makroekonomi Indonesia relatif baik. Setelah ekonomi Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam pada Triwulan II-2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan-triwulan berikutnya mengalami kecenderungan terus membaik. Ekonomi Triwulan III-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 3,51 persen. (*y-on-y*), melambat jika dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 7,07 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar lapangan usaha. Pertumbuhan positif pada triwulan ini juga masih diakibatkan *low base effect*, dimana pada Triwulan III-2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mengalami kontraksi sebesar 3,49 persen. Adanya relaksasi kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan *rebound* pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



Demikian pula, secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan I-2021 sampai dengan Triwulan III-2021 dibandingkan Triwulan I-2020 sampai dengan Triwulan III-2020 tumbuh sebesar 3,24 persen.

Kecenderungan yang sama juga terjadi di Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2021, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur tercatat mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,51 persen (*y-on-y*), mengalami perbaikan dari capaian di Triwulan III-2020 yang berkontraksi sebesar 4,54 persen. Ekonomi Kalimantan Timur Triwulan I-2021 sampai dengan Triwulan III-2021 dibandingkan Triwulan I-2020 sampai dengan Triwulan III-2020 juga mampu tumbuh sebesar 3,24 persen (*c-to-c*). Program vaksinasi Covid-19 di Kalimantan Timur yang mulai gencar dilakukan diharapkan berhasil dan dapat membantu pulihnya perekonomian pada triwulan-triwulan berikutnya.

Hal ini juga didukung oleh informasi mengenai mobilitas masyarakat dengan memanfaatkan *big data*, yang berasal dari *Google Covid-19 Community Mobility Report*. Data pada GMR menunjukkan perubahan kunjungan ke berbagai tempat, seperti restoran, pusat perbelanjaan, tempat kerja, dan sebagainya dibandingkan dengan referensi waktu tertentu sebagai dasar pengukuran, yaitu periode 3 Januari – 6 Februari 2020. Laporan ini menunjukkan bahwa rata-rata indeks *Google Mobility* pada Triwulan III-2021 untuk ruang publik, seperti retail dan rekreasi, tempat belanja kebutuhan sehari-hari dan tempat transit, tercatat lebih tinggi jika dibandingkan Triwulan III-2020, walaupun terlihat tren menurun jika dibandingkan Triwulan II-2021. Pada Triwulan II-2021 aktivitas perjalanan masyarakat Kalimantan Timur cukup *mobile* dalam melakukan aktivitas perjalanan menuju ruang publik karena terdapat momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri, namun memasuki Triwulan III-2021 seiring dengan berakhirnya momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri serta adanya kebijakan PPKM yang diberlakukan sejak akhir Juli 2021 menyebabkan sebagian masyarakat mulai membatasi aktivitasnya di ruang publik.



Sumber: Diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility>
 *) periode baseline 3 Januari – 6 Februari 2020

Gambar 1.1
Perubahan Mobiltas Masyarakat Kalimantan Timur selama Pandemi Covid-19



BAB II

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN III TAHUN 2021

Indikator PDRB dihitung dengan menggunakan dua pendekatan, untuk melihat dari sisi penyediaan (*supply*) dan juga dari sisi permintaan (*demand*). Pada sisi penyediaan, PDRB dihitung menurut lapangan usaha/kategori, sedangkan pada sisi permintaan, PDRB dihitung menurut komponen pengeluaran. Beberapa catatan peristiwa yang terjadi sebagai gambaran kondisi perkembangan yang terjadi dari sisi penyediaan dan permintaan ekonomi di wilayah Kalimantan Timur disajikan sebagai tambahan informasi dalam menganalisis capaian kinerja ekonomi Kalimantan Timur selama Triwulan III-2021.

2.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pada lapangan usaha pertanian, musim panen padi pada Triwulan III-2021 menyebabkan peningkatan produksi tanaman pangan. Produktivitas tanaman perkebunan juga mengalami peningkatan pada triwulan ini dipengaruhi faktor musim dan siklus tahunan tanaman. Dari sisi harga, terdapat peningkatan harga rata-rata dari Komoditas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, baik jika dibandingkan dengan harga pada triwulan lalu (*q-to-q*) maupun triwulan yang sama dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*).

Pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan, Harga Batubara Acuan (HBA) dan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) pada Triwulan III-2021 menunjukkan peningkatan secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Sementara dari sisi aktivitas produksi, Blok Mahakam sebagai penghasil minyak dan gas alam masih mengalami penurunan produksi migas alamiah. Hal ini menyebabkan produksi minyak dan gas alam mengalami penurunan baik secara *q-to-q* maupun *y-on-y*. Namun di sisi lain, terjadi peningkatan permintaan batu bara dari Tiongkok dan India yang mendorong peningkatan produksi batu bara.



Nilai ekspor luar negeri non migas selama Triwulan III-2021 tercatat mengalami kenaikan lebih dari 2 kali lipat jika dibandingkan periode yang sama di tahun 2020, dengan nilai ekspor hasil tambang meningkat cukup signifikan. Selain peningkatan permintaan batu bara dari negara tujuan, kenaikan ekspor hasil tambang ini juga disebabkan peningkatan HBA yang mencapai lebih dari 2 kali lipat (*y-on-y*).

Lapangan usaha Industri Pengolahan di Kalimantan Timur ditopang oleh industri pengilangan migas, industri kimia, serta industri makanan dan minuman, khususnya CPO. Mobilitas masyarakat di ruang publik, baik masyarakat yang berada di Kalimantan Timur maupun secara umum nasional, pada Triwulan III-2021 secara umum menunjukkan tren meningkat jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, namun jika dibandingkan Triwulan II-2021 mengalami tren menurun. Hal ini turut berdampak pada konsumsi bahan bakar minyak yang memengaruhi produksi dari industri pengilangan minyak. Sementara itu, untuk industri pengolahan CPO, pada Triwulan III-2021 ini terjadi peningkatan produksi CPO, akibat peningkatan pasokan bahan baku kelapa sawit.

Adanya kelonggaran kebijakan Pemerintah terkait pembatasan aktivitas masyarakat memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha yang berkaitan dengan sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada Triwulan III-2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, walaupun wisatawan yang masuk hanya terdapat di bulan Juli 2021. Pada Triwulan III-2021, tingkat penggunaan kamar (TPK) hotel bintang pada Triwulan III-2021 meningkat jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, namun terjadi penurunan jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Jumlah penumpang angkutan udara domestik selama periode Triwulan III-2021 mengalami penurunan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan dibandingkan Triwulan II-2021. Penurunan pada triwulan ini dapat dipahami, akibat telah berakhirnya momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri serta adanya kebijakan PPKM yang dimulai sejak akhir Juli 2021.

Kegiatan sekolah yang masih dilaksanakan secara daring, bekerja dari rumah (WFH) serta meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan hiburan berbasis *online* menyebabkan kebutuhan data internet masih mengalami peningkatan pada



periode Triwulan III-2021. Berakhirnya momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri menyebabkan aktivitas masyarakat pada Triwulan III-2021 menurun jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Program vaksinasi yang terus didorong oleh Pemerintah, juga meningkatkan kinerja di sektor Kesehatan. Penurunan belanja pemerintah pada Triwulan III-2021 disebabkan pencairan THR PNS dan Gaji Ketigabelas yang sudah dicairkan pada triwulan sebelumnya

Berdasarkan uraian catatan peristiwa di atas, terlihat secara umum pada Triwulan III-2021, beberapa sektor mengalami peningkatan kinerja ekonomi jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

2.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Kalimantan Timur (adh Berlaku) pada Triwulan III-2021 sebesar Rp179,09 triliun, meningkat dari nilai PDRB Triwulan II-2021 yang tercatat sebesar Rp170,50 triliun. Nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur

Nilai PDRB Kalimantan
Timur Triwulan III-2021
(adh Berlaku)
Rp179,09 triliun

menurut lapangan usaha pada Triwulan III-2021 ini masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp83,85 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp11,44 triliun; Pertambangan Batubara sebesar Rp66,16 triliun; Pertambangan bijih logam sebesar Rp72,54 miliar; dan Pertambangan dan Penggalian lainnya sebesar Rp6,17 triliun. Kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi periode sebelumnya. Hal tersebut didorong oleh faktor produksi dan harga batubara yang meningkat cukup tinggi pada periode ini, serta harga komoditi minyak bumi juga mengalami peningkatan.



Tabel 2.1
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021 (Miliar Rp)

Lapangan Usaha		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Trw II-2021	Trw III-2021	Trw II-2021	Trw III-2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14 374,16	15 156,85	8 153,13	8 391,43
B	Pertambangan dan Penggalian	76 277,76	83 849,99	57 240,88	58 657,11
C	Industri Pengolahan	30 710,90	30 556,06	24 077,42	23 677,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas	93,08	103,33	76,78	84,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	84,10	89,46	63,67	67,44
F	Konstruksi	14 492,02	15 797,54	8 548,36	9 210,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 447,17	10 415,74	7 067,23	7 048,74
H	Transportasi dan Pergudangan	5 909,41	5 594,74	3 507,97	3 373,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 666,21	1 605,60	1 061,29	1 020,65
J	Informasi dan Komunikasi	2 498,62	2 539,94	2 209,67	2 240,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 723,15	2 876,73	1 797,91	1 869,14
L	Real Estat	1 451,04	1 454,48	1 075,26	1 074,63
M,N	Jasa Perusahaan	345,94	348,97	228,59	230,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 631,83	2 937,85	2 200,22	1 798,13
P	Jasa Pendidikan	3 128,38	3 062,48	1 909,41	1 844,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 515,30	1 582,62	959,78	994,72
R,S,T,U	Jasa lainnya	1 153,01	1 113,25	684,29	658,90
Produk Domestik Regional Bruto		170 502,08	179 085,63	120 861,86	122 243,59

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Lapangan usaha di Kalimantan Timur yang juga memiliki andil besar terhadap perekonomian selanjutnya yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar Rp30,56 triliun dengan didominasi oleh subkategori Industri Batubara dan Pengilangan Migas sebesar Rp16,55 triliun. Kemudian diikuti Lapangan Usaha Kontruksi dengan nilai tambah pada Triwulan III-2021 sebesar Rp15,80 triliun, lalu Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan nilai tambah sebesar Rp15,16 triliun dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai tambah sebesar Rp10,42 triliun.



2.1.2 STRUKTUR EKONOMI

Struktur perekonomian Kalimantan Timur hingga saat ini masih belum banyak mengalami perubahan yang signifikan. Struktur perekonomian masih didominasi oleh Lapangan Usaha berbasis sumber daya alam, yaitu sektor Pertambangan khususnya komoditi

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 46,82 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021

batubara serta minyak dan gas bumi. Lapangan usaha ini merupakan lapangan usaha dengan peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2021, peranan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 46,82 persen. Kemudian disusul lapangan usaha dengan peranan terbesar selanjutnya, yaitu Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan peranan sebesar 17,06 persen; lalu Lapangan Usaha Konstruksi dengan peranan sebesar 8,82 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan peranan sebesar 8,46 persen; dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan peranan sebesar 5,82 persen. Sementara itu, dua belas lapangan usaha lainnya masing-masing memiliki peranan di bawah 5 (lima) persen.

Tabel 2.2
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2020-2021 (persen)

Lapangan Usaha		2020		2021	
		Trw II	Trw III	Trw II	Trw III
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,74	8,98	8,43	8,46
B	Pertambangan dan Penggalian	41,95	39,34	44,74	46,82
C	Industri Pengolahan	18,34	19,33	18,01	17,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,07	0,05	0,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,05	0,05
F	Konstruksi	9,66	9,91	8,50	8,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,61	6,74	6,13	5,82
H	Transportasi dan Pergudangan	3,30	3,87	3,47	3,12
I	Penyediaan Akomodasi dan	1,01	1,09	0,98	0,90



Lapangan Usaha		2020		2021	
		Trw II	Trw III	Trw II	Trw III
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Makan Minum					
J	Informasi dan Komunikasi	1,58	1,62	1,46	1,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,73	1,72	1,60	1,61
L	Real Estat	1,00	1,00	0,85	0,81
M,N	Jasa Perusahaan	0,22	0,23	0,20	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,19	2,23	2,13	1,64
P	Jasa Pendidikan	1,97	2,07	1,83	1,71
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,87	0,98	0,89	0,88
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,71	0,76	0,68	0,62
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

2.1.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Kinerja perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 4,51 persen dibanding dengan Triwulan III-2020 (*y-on-y*). Pada triwulan ini, perekonomian Kalimantan Timur

Pada Triwulan III-2021 perekonomian Kalimantan Timur tumbuh sebesar 4,51 persen (*y-on-y*) .

mengalami perbaikan dan akselerasi kinerja ekonomi jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan III-2020 yang mengalami pertumbuhan negatif sebesar 4,54 persen. Akan tetapi, pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan III-2021 ini sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan secara *y-on-y* pada Triwulan II-2021 yang mampu tumbuh sebesar 5,77 persen.

Pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2021 didorong oleh capaian kinerja yang positif di sebagian besar lapangan usaha. Meskipun sempat diberlakukan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di sebagian besar wilayah di Kalimantan Timur pada awal bulan triwulan ini, namun kinerja ekonomi



Kalimantan Timur tetap mampu tumbuh secara positif, terutama kinerja lapangan usaha utama Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh sebesar 6,60 persen. Sementara itu, peningkatan kinerja ekonomi yang tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang tumbuh sebesar 9,97 persen, kemudian diikuti oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 9,95 persen, dan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang tumbuh sebesar 7,94 persen.

Namun masih terdapat lima lapangan usaha yang belum mampu tumbuh positif pada Triwulan III-2021. Lapangan usaha yang mengalami penurunan kinerja ekonomi terdalam yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar -9,54 persen. Lapangan usaha yang mengalami penurunan lainnya yaitu Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar -1,16 persen, lalu Lapangan Usaha Real Estate sebesar -0,80 persen, Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar -0,62 persen dan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan sebesar -0,51 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 secara *y-on-y*, sebagian besar lapangan usaha memberikan andil positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian dengan andil positif sebesar 3,10 persen. Andil positif besar selanjutnya diberikan oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 0,44 persen dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 0,41 persen. Sementara itu, lapangan usaha lainnya yang pada triwulan ini mengalami pertumbuhan positif memberikan andil positif kurang dari 0,40 persen. Sementara itu, lima lapangan usaha yang mengalami penurunan kinerja memberikan andil negatif terhadap total pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur. Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib memberikan andil negatif terdalam, yaitu sebesar -0,16 persen. Kemudian Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan memberikan andil negatif sebesar -0,03 persen, dan Lapangan Usaha Jasa Pendidikan, Lapangan Usaha Real Estate serta Lapangan Usaha Jasa Lainnya memberikan andil negatif kurang dari 0,03 persen.



Pertumbuhan ekonomi selain diamati secara *year-on-year* (*y-on-y*), pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati secara *quarter to quarter* (*q-to-q*) dengan cara membandingkan kondisi ekonomi triwulan ini dengan triwulan sebelumnya. Secara *q-to-q*, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 tumbuh sebesar 1,14 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja ekonomi pada Triwulan III-2021 meskipun sedikit mengalami perlambatan dibandingkan dengan Triwulan II-2021 yang tumbuh sebesar 1,87 persen.

Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh tumbuhnya kinerja pada sebagian besar lapangan usaha. Tiga lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan kinerja tertinggi yaitu Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,57 persen, lalu Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 7,74 persen, dan Lapangan Usaha Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 5,91 persen. Begitu pula dengan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan juga mampu tumbuh positif sebesar 2,47 persen. Sementara itu, terdapat delapan lapangan usaha yang belum mampu tumbuh positif pada periode ini. Lapangan usaha yang mengalami penurunan terdalam yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar -18,28 persen, lalu diikuti oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar -3,83 persen, dan Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar -3,82 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur secara *q-to-q*, sembilan lapangan usaha memberikan andil positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur Triwulan III-2021 dan delapan lapangan usaha lainnya memberikan andil negatif. Tiga lapangan usaha yang memberikan andil positif terbesar pada pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur, yaitu Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan dengan andil positif sebesar 1,17 persen, lalu Lapangan Usaha Konstruksi dengan andil positif sebesar 0,55 persen, dan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil positif sebesar 0,20 persen. Sementara itu, enam lapangan usaha lainnya yang memberikan andil positif masing-masing memberikan andil positif kurang dari 0,1 persen. Sedangkan tiga lapangan usaha yang memberikan andil negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021, yaitu Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan,



Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan andil negatif masing-masing sebesar -0,33 persen serta Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan dengan andil negatif sebesar -0,11 persen. Selain itu, lima lapangan usaha lainnya memberikan andil negatif kurang dari -0,1 persen.

Tabel 2.3
Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha,
Triwulan III-2020, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021 (persen)

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw III-2020	Trw III-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(1,09)	2,92	(2,52)	2,86
B Pertambangan dan Penggalian	2,94	2,47	(6,67)	6,60
C Industri Pengolahan	1,02	(1,66)	(5,13)	2,22
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,71	10,57	14,88	3,20
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,83	5,91	6,58	7,94
F Konstruksi	(4,36)	7,74	(2,49)	5,46
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,59	(0,26)	(0,47)	3,57
H Transportasi dan Pergudangan	5,59	(3,82)	(4,30)	(1,16)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,17	(3,83)	(6,71)	0,86
J Informasi dan Komunikasi	1,13	1,41	6,99	6,95
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,57	3,96	0,37	9,95
L Real Estat	0,29	(0,06)	0,01	(0,80)
M,N Jasa Perusahaan	4,48	0,64	(4,72)	3,76
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15,27	(18,28)	(4,12)	(9,54)
P Jasa Pendidikan	1,63	(3,38)	5,65	(0,51)
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,39	3,64	24,63	9,97
R,S, T,U Jasa lainnya	2,04	(3,71)	(4,38)	(0,62)
Produk Domestik Regional Bruto	1,87	1,14	(4,54)	4,51

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

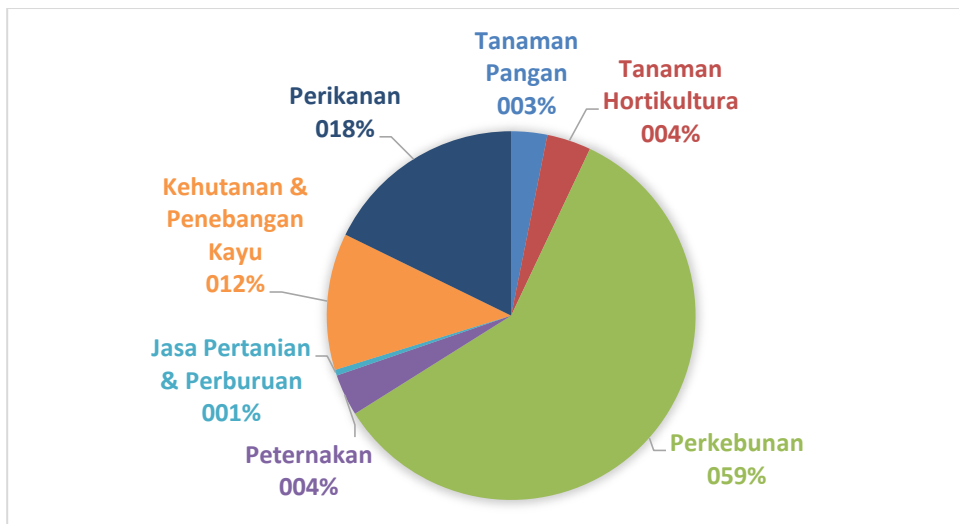


2.1.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori atau Lapangan Usaha ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 5 persen terhadap total PDRB Kalimantan Timur). Adapun beberapa lapangan usaha tersebut adalah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian; kemudian Lapangan Usaha Industri Pengolahan; Lapangan Usaha Konstruksi; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang menempati posisi terbesar keempat dalam pembentukan ekonomi Provinsi Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2021, lapangan usaha ini memberikan kontribusi sebesar 8,46 persen. Subkategori terbesar yang menyusun Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu subkategori Tanaman Perkebunan dengan kontribusi sebesar 59,04 persen; lalu subkategori Perikanan sebesar 17,77 persen; dan subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 12,00 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.1
Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian, Triwulan III-2021

Secara *q-to-q*, pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2021 pada lapangan usaha ini mengalami peningkatan sebesar 2,92 persen, mengalami percepatan dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang turun sebesar 1,09 persen. Kondisi tersebut dipengaruhi adanya peningkatan kinerja yang signifikan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 70,22 persen karena berlangsungnya musim panen padi di beberapa wilayah Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021. Selain itu, peningkatan kinerja ekonomi yang positif tersebut juga didorong oleh pertumbuhan pada subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 4,08 persen, kemudian pertumbuhan subkategori Tanaman Perkebunan sebesar 3,04 persen, pertumbuhan subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan sebesar 1,19 persen, dan pertumbuhan subkategori Tanaman Hortikultura sebesar 0,48 persen. Namun masih ada dua subkategori yang mengalami penurunan kinerja ekonomi pada periode ini, yaitu subkategori Peternakan turun sebesar 3,38 persen dan subkategori Perikanan turun sebesar 2,94 persen.

Sementara itu, secara *y-on-y* kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan III-2021 tumbuh sebesar 2,86 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan III-2020 yang berkontraksi



sebesar 2,52 persen. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan kinerja pada sebagian besar subkategori, diantaranya yaitu subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu tumbuh sebesar 5,30 persen; lalu subkategori Perikanan tumbuh sebesar 3,90 persen; subkategori Tanaman Perkebunan tumbuh sebesar 2,93 persen; subkategori Tanaman Hortikultura tumbuh sebesar 1,59 persen; dan subkategori Jasa Pertanian dan Perburuan tumbuh sebesar 0,03 persen. Namun beberapa subkategori juga masih mengalami penurunan kinerja yaitu subkategori Tanaman Pangan turun sebesar 3,53 persen dan subkategori Peternakan turun sebesar 1,19 persen.

Tabel 2.4
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Triwulan III -2021 (Persen)

Lapangan Usaha		q-to-q		y-on-y	
		Trw II-2021	Trw III-2021	Trw III-2020	Trw III-2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	(2,90)	4,85	(2,23)	2,06
	a. Tanaman Pangan	(32,54)	70,22	35,08	(3,53)
	b. Tanaman Hortikultura	0,52	0,48	0,86	1,59
	c. Tanaman Perkebunan	(1,56)	3,04	(4,90)	2,93
	d. Peternakan	0,51	(2,94)	(0,57)	(1,19)
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	(0,86)	1,19	0,22	0,03
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	3,31	4,08	(5,68)	5,30
3	Perikanan	1,87	(3,38)	(1,36)	3,90
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		(1,09)	2,92	(2,52)	2,86

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

B. Pertambangan dan Penggalian

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor terbesar yang berkontribusi terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan III-2021, kontribusi lapangan usaha ini mencapai sebesar 46,82 persen. Komoditas utama dalam lapangan usaha ini bersumber dari komoditas batubara. Hal tersebut ditunjukkan dari kontribusi nilai tambah subkategori Pertambangan Batubara dan Lignit terhadap lapangan usaha ini sebesar 78,90 persen. Sedangkan kontribusi



subkategori lainnya yaitu subkategori Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 13,65 persen; subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar 7,36 persen; dan subkategori Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,09 persen.

Secara *q-to-q*, kinerja Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan III-2021 tumbuh sebesar 2,47 persen, sedikit mengalami perlambatan dari triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,94 persen. Peningkatan kinerja utamanya dipicu oleh subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang tumbuh sebesar 6,93 persen dan subkategori Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 2,66 persen. Sementara itu, subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja, seperti subkategori Pertambangan Bijih Logam yang turun sebesar 1,06 persen dan subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi yang turun sebesar 0,24 persen.

Tabel 2.5
Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian
Triwulan III-2021 (Persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw III-2020	Trw III-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	(4,01)	(0,24)	(8,50)	(0,99)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	5,15	2,66	(6,83)	8,79
3 Pertambangan Bijih Logam	(4,17)	(1,06)	(31,98)	(18,70)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	(3,19)	6,93	0,23	2,15
Pertambangan dan Penggalian	2,94	2,47	(6,67)	6,60

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

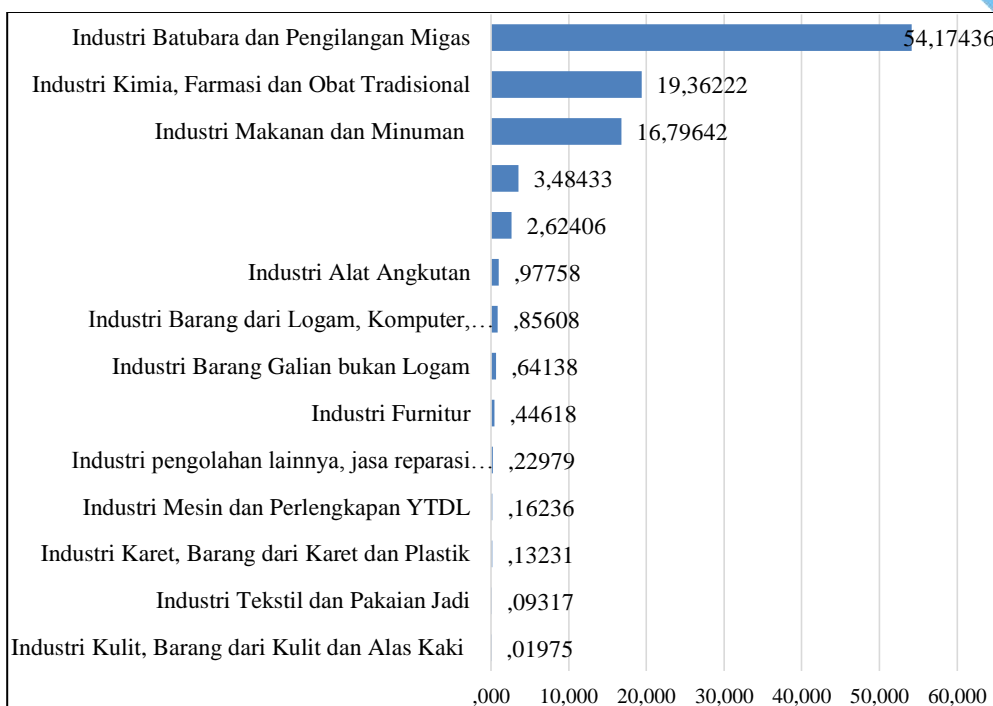
Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalian pada Triwulan III-2021 juga mengalami peningkatan cukup signifikan, yaitu sebesar 6,60 persen. Secara *y-on-y*, peningkatan tersebut dipicu oleh kinerja subkategori Pertambangan Batubara yang tumbuh sebesar 8,79 persen dan subkategori Pertambangan dan Penggalian Lainnya yang tumbuh sebesar 2,15 persen. Sedangkan subkategori lainnya masih mengalami penurunan kinerja seperti subkategori Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi



yang turun sebesar 0,99 persen dan subkategori Pertambangan Bijih Logam yang turun sebesar 18,70 persen.

C. Industri Pengolahan

Pada Triwulan III-2021 Lapangan Usaha Industri Pengolahan memiliki kontribusi sebesar 17,06 persen terhadap perekonomian Kalimantan Timur. Kontribusi tersebut merupakan kontribusi terbesar kedua setelah Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian. Struktur atau peranan yang menyusun Lapangan Usaha Industri Pengolahan hingga triwulan ini masih tidak mengalami perubahan/pergeseran yang signifikan. Pada Triwulan III-2021, peranan terbesar masih berasal dari Industri Pengilangan Migas sebesar 54,17 persen; kemudian diikuti Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 19,36 persen; Industri Makanan dan Minuman sebesar 16,80 persen; industri Kertas dan Barang dari Kertas sebesar 3,48 persen; dan Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 2,62 persen. Sementara itu, industri-industri yang lainnya memiliki peranan kurang dari 1 (satu) persen terhadap Lapangan Usaha Industri Pengolahan.

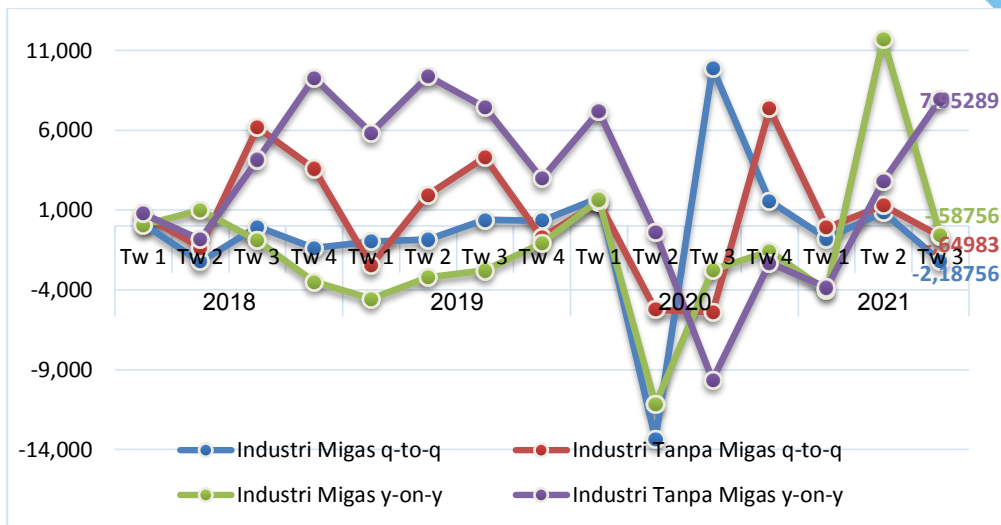


Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.2
Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan terhadap Total Industri Pengolahan, Triwulan III-2021 (persen)

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya, kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan pada Triwulan III-2021 dibanding triwulan sebelumnya (*q-to-q*) mengalami penurunan sebesar 1,66 persen. Hal ini berlawanan dengan peningkatan kinerja ekonomi triwulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 1,02 persen. Penurunan yang terjadi pada triwulan ini disebabkan oleh turunnya kinerja pada Industri Migas dan Industri Non Migas. Sebagai industri dengan peranan terbesar, Industri Migas mengalami penurunan sebesar 2,19 persen. Sedangkan, Industri Non-Migas secara keseluruhan juga mengalami penurunan sebesar 0,65 persen.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan III-2021 tumbuh sebesar 2,22 persen. Peningkatan tersebut terjadi karena didorong oleh pertumbuhan pada Industri Non Migas sebesar 7,95 persen meskipun pada Industri Migas sebaliknya mengalami penurunan sebesar 0,59 persen.



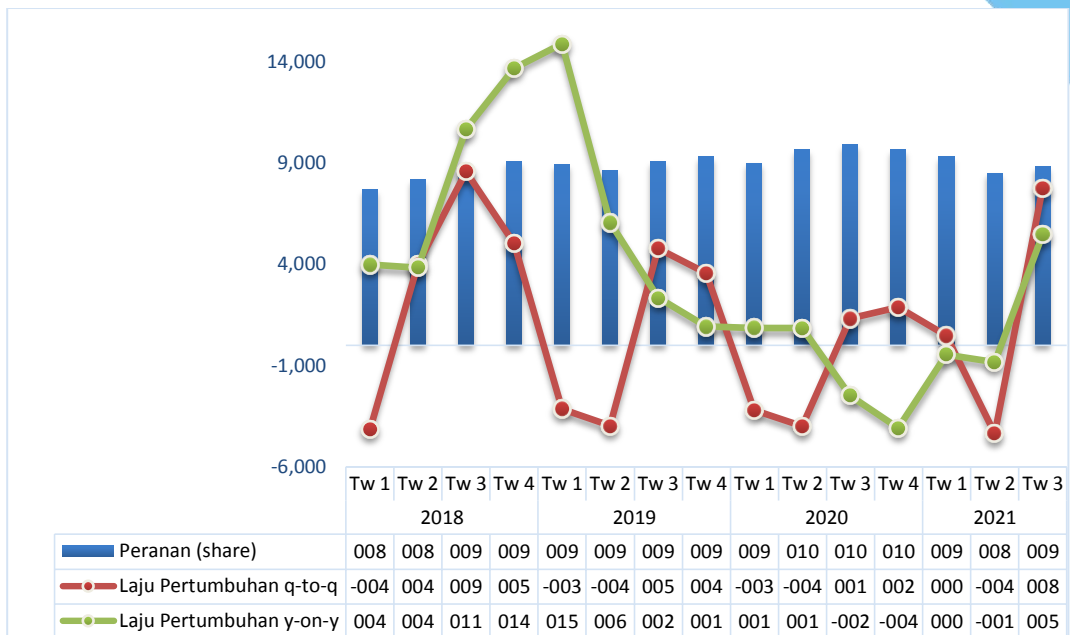
Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.3
Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,
Tahun 2018-2021 (Persen)

D. Konstruksi

Pada Triwulan III-2021, Lapangan Usaha Konstruksi menyumbang sebesar 8,82 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur. Besarnya kontribusi tersebut menempatkan Lapangan Usaha Konstruksi sebagai lapangan usaha yang memiliki kontribusi terbesar ketiga.

Jika diamati perkembangannya, Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan III-2021 secara *q-to-q* tumbuh cukup tinggi, yaitu sebesar 7,74 persen. Pertumbuhan tersebut menunjukkan adanya perbaikan kinerja setelah triwulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 4,36 persen. Begitu juga jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), pada Triwulan III-2021 kinerja Lapangan Usaha Konstruksi juga mengalami peningkatan sebesar 5,46 persen.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Gambar 2.4
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi,
Triwulanan, 2018-2021

E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Pada Triwulan III-2021, kontribusi Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,82 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, kontribusi lapangan usaha ini menempati posisi terbesar kelima dengan peranan sekitar 5 hingga 6 persen setiap periodenya.



Tabel 2.6
**Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;
 Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan III-2021**

	Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
		Trw II-2021	Trw III-2021	Trw III-2020	Trw III-2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	0,71	1,97	(2,55)	0,27
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	2,78	(0,48)	(0,24)	3,92
	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,59	(0,26)	(0,47)	3,57

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha

Jika diamati perkembangan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan III-2021 secara *q-to-q*, lapangan usaha ini berkontraksi sebesar 0,26 persen setelah periode triwulan sebelumnya tumbuh sebesar 2,59 persen. Sementara itu, secara *y-on-y* Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan III-2021 dibanding Triwulan III-2020 tumbuh sebesar 3,57 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terjadi perbaikan kinerja pada lapangan usaha ini dibandingkan dengan kondisi triwulan yang sama tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar 0,47 persen.



2.2 PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pada sisi permintaan, semakin membaiknya pengendalian terhadap pandemi Covid-19 telah meningkatkan kinerja perekonomian yang dapat terlihat melalui fenomena yang terjadi di masing-masing komponen PDRB Pengeluaran. Pada komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, terdapat perubahan pada pola konsumsi masyarakat. Pada Triwulan III-2021, terlihat adanya indikasi penurunan daya beli masyarakat jika dibandingkan dengan kondisi konsumen di Triwulan II-2021. Namun sebaliknya, terlihat peningkatan konsumsi pada Triwulan III-2021 jika dibandingkan pada Triwulan III-2020. Berakhirnya momen Ramadan dan Hari Raya Idulfitri serta adanya pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan penurunan pergerakan di masyarakat pada triwulan ini.

Pada kategori pemerintahan, terjadi penurunan belanja pemerintah pada Triwulan III-2021 disebabkan pencairan THR PNS dan Gaji Ketigabelas yang sudah dicairkan pada triwulan sebelumnya. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pencairan THR PNS dan Gaji Ketigabelas pada tahun ini dicairkan Triwulan II-2021, sedangkan pada tahun 2020 dilakukan pada Triwulan III-2020. Masih terdapat belanja pemerintah untuk pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), khususnya penanganan sektor kesehatan dan dukungan UMKM. Terjadi penurunan pada belanja pada kesehatan yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah dan adanya perubahan anggaran pada awal tahun dan *refocusing* anggaran pada pertengahan tahun 2021. Pada triwulan ini, juga tercatat peningkatan aktivitas investasi karena kenaikan realisasi PMA dan PMDN pada triwulan ini.

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor. Dari sisi penawaran, beberapa kategori lapangan usaha yang terkait adalah seperti konstruksi serta jasa perusahaan.



Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penyumbang aktivitas ekonomi di Kalimantan Timur. Nilai ekspor luar negeri Januari – September 2021 sebesar US\$16,01 miliar, meningkat sebesar 69,24 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 (US\$9,46 miliar). Nilai ekspor luar negeri Triwulan III-2021 sebesar US\$7,06 miliar, meningkat sebesar 44,40 persen jika dibandingkan periode triwulan sebelumnya. Nilai ekspor luar negeri non migas pada Triwulan III-2021 sebesar US\$6,62 miliar, meningkat jika dibandingkan Triwulan II-2021 yakni sebesar US\$4,62 miliar. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan hingga lebih dari 2 kali lipat (US\$2,70 miliar). Kegiatan ekspor non migas di Kalimantan Timur didominasi oleh hasil pertambangan.

Nilai impor luar negeri Januari – September 2021 tercatat sebesar US\$2,10 miliar, meningkat lebih dari 50 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2020 (US\$1,37 miliar). Nilai impor luar negeri pada Triwulan III-2021 mencapai US\$681,56 juta; meningkat jika dibandingkan Triwulan II-2021 yakni sebesar US\$963,32 juta.

Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2020, impor luar negeri Kalimantan Timur pada Triwulan III-2020 mengalami peningkatan sebesar 85,95 persen. Kegiatan impor luar negeri Kalimantan Timur didominasi oleh migas (minyak mentah dan hasil minyak) dan hasil industri (mesin dan alat berat). Nilai impor luar negeri migas pada Triwulan III-2021 sebesar US\$248,88 juta, penurunan sebesar 55,38 persen jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, namun terjadi peningkatan jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar 51,59 persen.



Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

2.2.1 NOMINAL PDRB

Pada Triwulan III-2021, nominal PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan bahwa perekonomian Kalimantan Timur mengalami pertumbuhan positif jika dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan positif ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, dikarenakan beberapa komponen pada PDRB menurut Pengeluaran mengalami kontraksi yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masing-masing sebesar 4,12 persen dan 2,23 persen.

Nilai nominal PDRB atas dasar harga berlaku Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 mencapai Rp179,09 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp8,58 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya. Semua komponen PDRB menurut Pengeluaran atas dasar harga konstan mengalami kenaikan nilai nominal kecuali komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah. Komponen dengan peningkatan tertinggi terdapat pada komponen Ekspor Barang dan Jasa yaitu sebesar 10,87 triliun dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 2,67 triliun. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, juga

mengalami peningkatan jika dilihat dari nilai nominalnya yaitu sebesar 4,17 triliun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Peran komponen ekspor Kalimantan Timur, sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas, sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan III-2021 nilai Net Ekspor (ekspor dikurangi impor) Kalimantan Timur mencapai Rp88,85 triliun. Dan jika dilihat peran Net Ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 mencapai 49,62 persen dari total PDRB.

**Neraca Perdagangan
Kalimantan Timur pada
Triwulan III-2021 mencapai
Rp88,85 triliun**

Tabel 2.7
Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw II-2021	Trw III-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	29 281,87	28 623,43	18 162,48	17 758,15
2 P.Konsumsi LNPR	822,19	880,54	503,88	521,3
3 P.Konsumsi Pemerintah	6 607,77	6 428,71	3 658,21	3 507,57
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	50 958,43	53 629,72	32 827,55	33 967,67
5 Perubahan Inventori	680,59	674,04	438,76	430,52
6 Ekspor Barang dan Jasa	196 095,16	206 961,92	137 717,41	138 076,91
7 Dikurangi Impor Barang dan Jasa	113 943,93	118 112,73	72 446,43	72 018,53
Produk Domestik Regional Bruto	170 502,08	179 085,63	120 861,86	122 243,59

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.2 STRUKTUR EKONOMI



Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari komponen pengeluaran, yaitu Konsumsi Rumah Tangga, Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), Konsumsi Pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), Perubahan Inventori, Ekspor-Impor Barang dan Jasa.

Pada Triwulan III-2021, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan Net ekspor barang dan jasa (49,61 persen) dengan porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) yang diekspor lebih besar dibandingkan dengan porsi nilai penggunaan produk (barang dan jasa) asal impor luar negeri, sehingga neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”. Komponen PMTB atau investasi fisik adalah salah satu komponen yang memiliki peranan cukup besar dan pada Triwulan III-2021 dimana peranan komponen PMTB tersebut terhadap PDRB adalah sebesar 29,95 persen, kemudian diikuti oleh Konsumsi Rumah Tangga yang memiliki peranan sekitar 15,98 persen dari total PDRB, lalu Konsumsi Pemerintah 3,59 persen, sedangkan komponen lain porsinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

Tabel 2.8
Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2020-2021 (persen)

Lapangan Usaha		2020			2021		
		Trw I	Trw II	Trw III	Trw I	Trw II	Trw III
(1)		(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(7)
1	P.Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,69	19,17	17,48	17,17	15,98
2	P.Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,50	0,48	0,49
3	P.Konsumsi Pemerintah	2,69	3,81	4,87	2,60	3,88	3,59
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,24	31,42	32,37	31,06	29,89	29,95
5	Perubahan Inventori	0,24	0,45	0,50	0,24	0,40	0,38
6	Ekspor Barang dan Jasa	112,51	109,39	107,88	109,12	115,01	115,57
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	64,31	65,36	61,01	66,83	65,95
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100	100

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI



Dari sisi pengeluaran, perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 tumbuh sebesar 1,14 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan positif ini lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang mampu tumbuh sebesar 1,87 persen (*q-to-q*). Hal ini disebabkan karena kontraksi yang terjadi pada dua Komponen PDRB Pengeluaran yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masing-masing sebesar 4,12 persen dan 2,23 persen. Sementara itu, pertumbuhan positif terjadi pada komponen PDRB Pengeluaran lainnya. Komponen yang mengalami pertumbuhan paling tinggi dari sisi PDRB Pengeluaran adalah Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh sebesar 3,47 persen diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga yang tumbuh sebesar 3,46 persen dan Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 0,26 persen jika dibandingkan Triwulan II-2021. Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran, mengalami kontraksi sebesar 0,59 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 dibandingkan dengan Triwulan III-2020 mencapai 4,51 persen (*y-on-y*). Jika dilihat secara rinci, semua komponen PDRB menurut Pengeluaran mengalami pertumbuhan positif dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu (*y-on-y*) kecuali Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang mengalami kontraksi sebesar 8,96 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 9,25 persen. Salah satu penyebab kenaikan Komponen PMTB ini adalah adanya peningkatan kegiatan investasi, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pertumbuhan yang cukup tinggi juga terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang mampu tumbuh sebesar 7,32 persen. Komponen lainnya, yaitu Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPRT) dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami pertumbuhan positif masing-masing sebesar 0,15 persen dan 0,12 persen dibandingkan Triwulan III-2020. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa, yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut Pengeluaran tumbuh sebesar 10,14 persen.



Tabel 2.9
Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran,
2020-2021 (persen)

Komponen Pengeluaran		q-to-q		y-on-y	
		Trw II-2021	Trw III-2021	Trw III-2020	Trw III-2021
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	P.Konsumsi Rumah Tangga	2,00	(2,23)	4,51	0,12
2	P.Konsumsi LNPR	2,13	3,46	0,12	0,15
3	P.Konsumsi Pemerintah	56,38	(4,12)	14,26	(8,96)
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,42	3,47	7,81	9,25
5	Perubahan Inventori	-	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	7,75	0,26	9,79	7,32
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	15,44	(0,59)	14,74	10,14
Produk Domestik Regional Bruto		1,87	1,14	5,77	4,51

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

2.2.4 TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

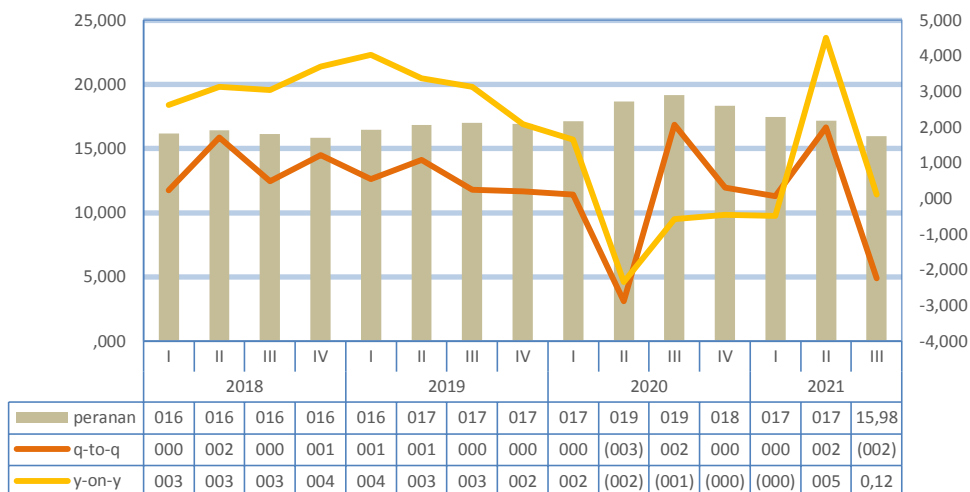
Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya di atas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 15,98 persen di Triwulan

III-2021 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp28,62 triliun mengalami penurunan sekitar Rp658,4 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 mengalami kontraksi sebesar 2,23 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Penurunan ini terjadi akibat adanya penurunan konsumsi, baik pada kelompok makanan, yaitu pada kelompok makanan dan minuman, dan beberapa kelompok komoditas non makanan. Pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dan pada Triwulan III-2021 sebagian kelompok pengeluaran tersebut yang mengalami penurunan, diantaranya biaya peralatan, jasa kesehatan serta rekreasi dan budaya. Konsumsi kelompok pakaian, transportasi, biaya penginapan dan hotel serta perumahan dan perlengkapannya juga tercatat menunjukkan penurunan.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

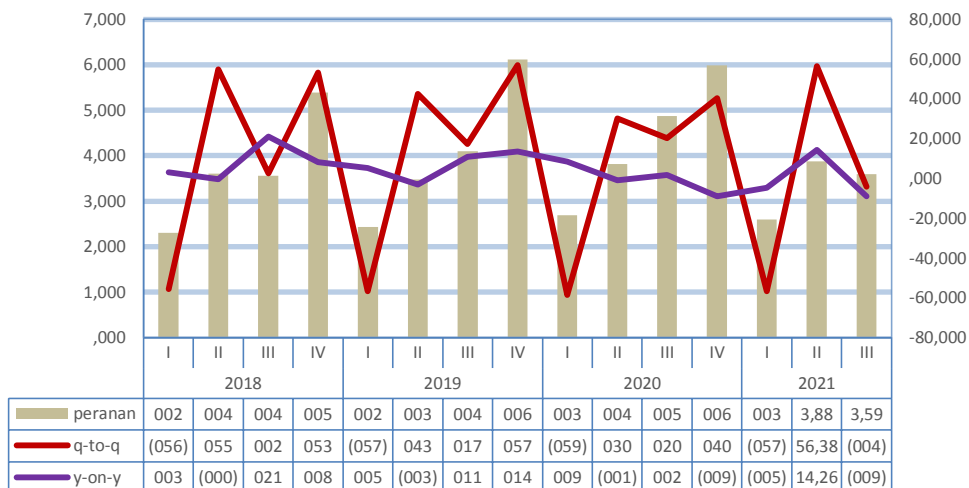
Gambar 2.5
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2018-2021



Jika dibandingkan dengan Triwulan III-2020 (*y-on-y*), dimana pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kontraksi sebesar 0,58 persen, pada periode Triwulan III-2021 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen.

B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan memberikan pelayanan penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan III-2021 Komponen Pengeluaran Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 3,59 persen terhadap total perekonomian Kalimantan Timur. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah secara nominal atas dasar harga berlaku mencapai Rp6,43 triliun, atau mengalami penurunan dibandingkan Triwulan II-2021 yang nilainya sebesar Rp6,61 triliun.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

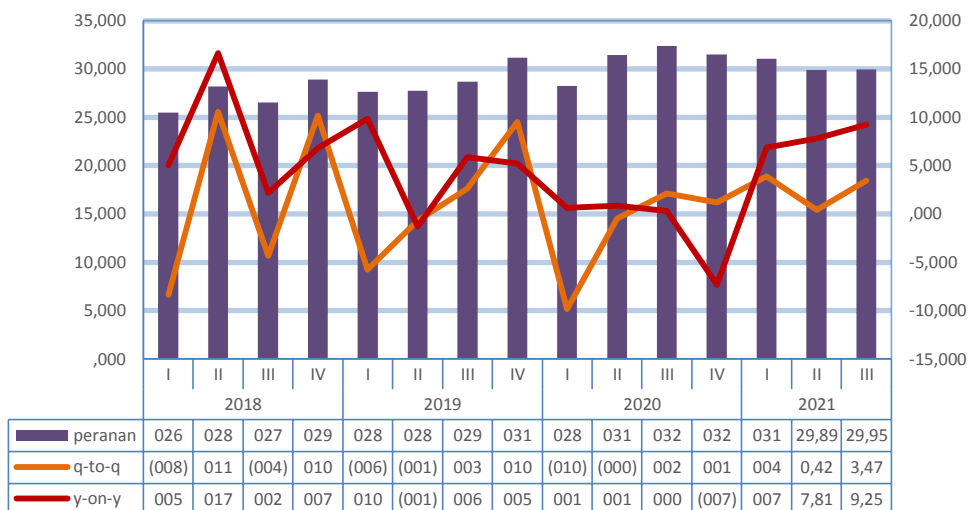
Gambar 2.6
Peranan (*Share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2018-2021

Sementara itu, dilihat dari pertumbuhan riil atau perubahan nominal PDRB ADHK secara *q-to-q*, yaitu dengan cara membandingkan kondisi Triwulan III-2021 dengan triwulan sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami

kontraksi sebesar 4,12 persen. Pertumbuhan tersebut mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Triwulan II-2021 yang tercatat tumbuh positif sebesar 56,38 persen. Jika diamati secara *y-on-y* atau membandingkan antara Triwulan III-2021 dengan periode yang sama tahun sebelumnya, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah pada periode ini juga mengalami kontraksi sebesar 8,96 persen.

C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) menjelaskan mengenai bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.7
Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB),
Triwulanan, 2018-2021

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung berfluktuatif selama beberapa waktu terakhir. Hal ini dapat dilihat dari besaran sumbangannya dalam pembentukan PDRB. Pada Triwulan III-2021 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 29,95 persen, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Triwulan II-2021. Jika diamati perubahannya nilai komponen



tersebut secara riil, terdapat peningkatan komponen PMTB pada Triwulan III-2021 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), yaitu sebesar 3,47 persen. Demikian juga jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) komponen PMTB pada Triwulan III-2021 mengalami peningkatan yaitu sebesar 9,25 persen.

D. Ekspor- Impor Barang dan Jasa (Neraca Perdagangan)

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri maupun luar daerah), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor, baik yang berasal dari luar negeri maupun luar wilayah. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangkan nilai PDRB dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha. Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi domestik yang berasal dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

Kalimantan Timur merupakan salah satu daerah dengan kekayaan sumber daya alam, seperti batubara dan migas, yang orientasi pasar komoditas tersebut sebagian besar adalah di pasar internasional. Kondisi tersebut menyebabkan aktivitas perekonomian Kalimantan Timur ditopang oleh kegiatan ekspor yang dilakukan untuk memasarkan komoditi alam batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada PDRB



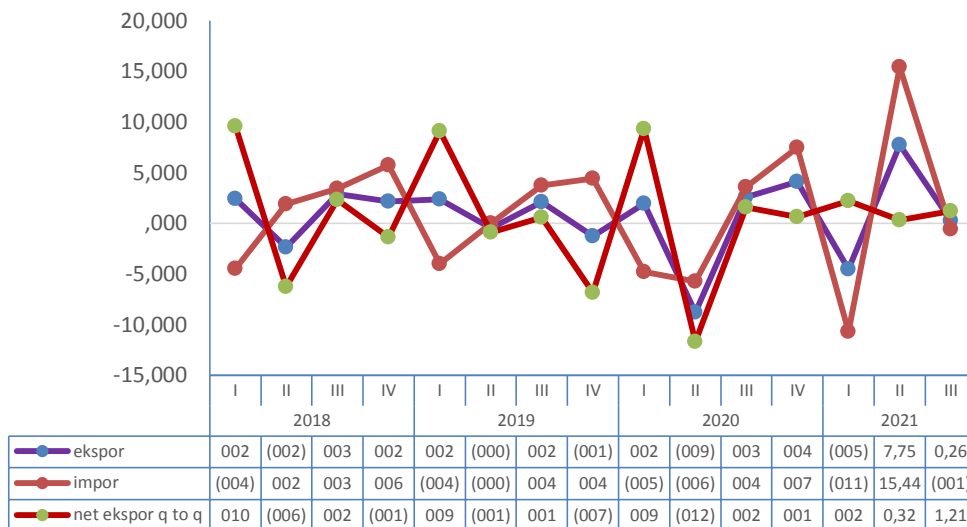
Menurut Pengeluaran, di Triwulan III-2021 nilai komponen ekspor (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp206,96 triliun dan nilai komponen impor sebesar Rp118,11 triliun. Dari kedua komponen tersebut, diperoleh neraca perdagangan barang dan jasa (net ekspor) Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 surplus sebesar Rp88,85 triliun. Nilai neraca perdagangan tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai neraca perdagangan pada Triwulan II-2021, yaitu sebesar Rp82,15 triliun.

Tabel 2.10
Nilai Ekspor-Impor Barang dan Jasa Triwulanan, 2021 (Miliar Rp)

Komponen Pengeluaran	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Trw II-2021	Trw III-2021	Trw II-2021	Trw III-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ekspor	196 095,16	206 961,92	137 717,41	138 076,91
2 Impor	113 943,93	118 112,73	72 446,43	72 018,53
3 Net Ekspor	82 151,23	88 849,19	65 270,98	66 058,38

Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

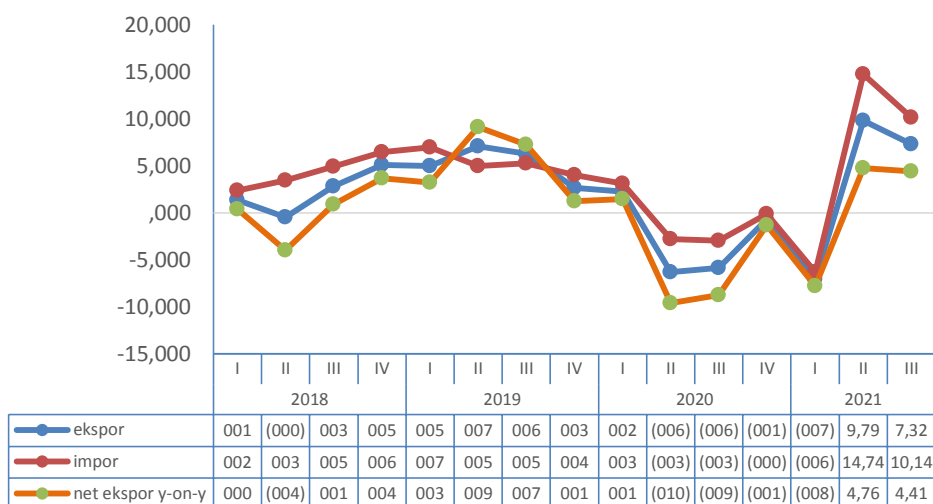
Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor antar triwulan (*q-to-q*), terlihat bahwa volume ekspor impor cukup fluktuatif. Pada Triwulan III-2021, ekspor barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 0,26 persen. Berbeda halnya dengan komponen ekspor barang dan jasa, komponen impor barang dan jasa mengalami kontraksi pada Triwulan III-2021 sebesar 0,59 persen. Kinerja perdagangan luar negeri yang diukur dengan net ekspor (neraca perdagangan) tercatat mengalami pertumbuhan yang positif yaitu sebesar 1,21 persen pada Triwulan III-2021 jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*).



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.8
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara q-to-q
Triwulanan, 2018-2021

Pertumbuhan positif juga terjadi pada komponen Ekspor Barang dan Jasa, jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (y-on-y). Komponen tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,32 persen. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa mengalami peningkatan yaitu sebesar 10,14 persen. Peningkatan kinerja yang terjadi terutama pada komponen ekspor tersebut berdampak kepada laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan) Kalimantan Timur, dimana pada Triwulan III 2021 net ekspor naik sebesar 4,41 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020.



Sumber: PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran

Gambar 2.9
Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara y-on-y
Triwulanan, 2018-2021

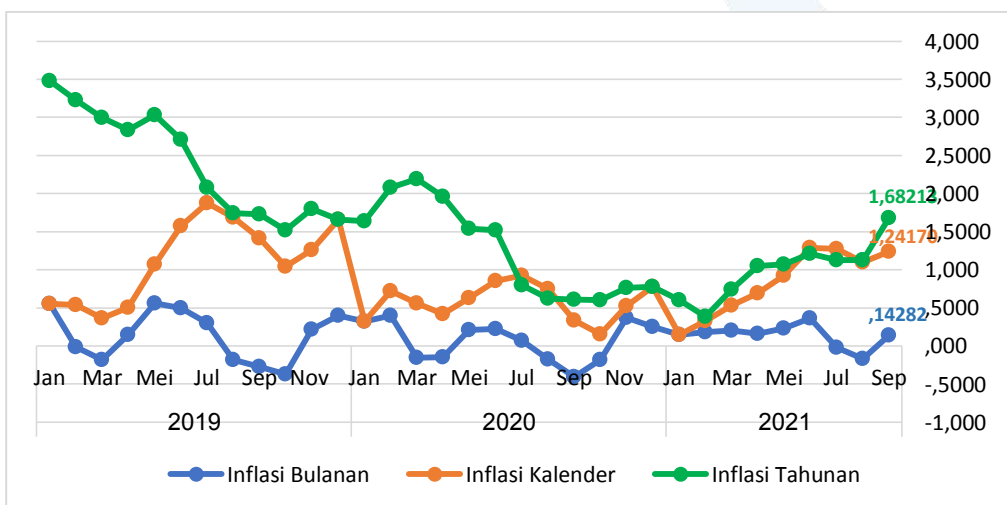


BAB III

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN III TAHUN 2021

Tingkat harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga di Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 mengalami peningkatan. Berdasarkan pantauan harga bulan September 2021 di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur mengalami inflasi bulanan sebesar 0,14 persen dan tingkat inflasi kalender sebesar 1,24 persen. Jika dibandingkan dengan inflasi bulanan pada bulan Juni 2021, inflasi bulanan bulan September 2021 tersebut lebih rendah, dimana sebelumnya tercatat inflasi bulan Juni 2021 sebesar 0,36 persen. Sementara itu, jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, tingkat inflasi tahun ke tahun (y-on-y) Provinsi Kalimantan Timur Triwulan III-2021 yang dihitung berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan September 2021 tercatat sebesar 1,68 persen, meningkat dari inflasi y-on-y Triwulan II-2021 sebesar 1,21 persen.

Triwulan I III-2021
tekanan inflasi
tercatat 1,68 persen
(y-on-y)



Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 3.1
Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan year-on-year
Kalimantan Timur, Tahun 2019-2021



Jika diamati secara bulanan, selama Triwulan III-2021 perkembangan tingkat harga bulanan Provinsi Kalimantan Timur cenderung mengalami penurunan, walaupun pada bulan September terdapat peningkatan harga. Pada bulan Juli, Provinsi Kalimantan Timur mengalami inflasi sebesar -0,02 persen atau dengan kata lain terjadi deflasi sebesar 0,02 persen. Lalu pada bulan Agustus deflasi semakin dalam menjadi sebesar 0,17 persen. Akan tetapi, pada bulan September perkembangan harga kembali meningkat dan mencatatkan inflasi sebesar 0,14 persen. Sehingga jika dilihat secara triwulanan atau *quarter to quarter (q-to-q)*, maka perkembangan tingkat harga Triwulan III-2021 yang dihitung berdasarkan perkembangan IHK bulan September 2021 terhadap IHK bulan Juni 2021 menunjukkan terjadinya deflasi sebesar 0,05 persen.

Tabel 3.1
Perkembangan Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran
Kalimantan Timur, Tahun 2021

Kelompok Pengeluaran	<i>m-to-m</i>			<i>q-to-q</i>	<i>y-on-y</i>
	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	Trw III-2021	Trw III-2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,19)	(0,92)	0,50	(0,61)	4,33
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,88)	(0,25)	0,87	(0,27)	(0,22)
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,15	0,12	0,04	0,30	0,54
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,41	0,24	0,15	0,80	3,19
5. Kesehatan	1,09	(0,04)	0,03	1,08	1,47
6. Transportasi	0,03	0,05	(0,32)	(0,24)	0,43
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	(0,08)	0,06	(0,14)	(0,16)	0,22
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	(0,09)	0,05	0,10	0,06	0,37
9. Pendidikan	(0,01)	0,82	0,01	0,82	0,89
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,03	0,00	0,00	0,03	0,63
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	(0,29)	0,34	0,13	0,18	1,19
UMUM	(0,02)	(0,17)	0,14	(0,05)	1,68

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur



Sementara itu, inflasi Kalimantan Timur secara *y-on-y* tercatat sebesar 1,68 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan tekanan cukup besar pada inflasi periode ini yaitu kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 4,33 persen, lalu diikuti oleh kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yaitu sebesar 3,19 persen, dan kelompok pengeluaran Kesehatan sebesar 1,47 persen.

Tabel 3.2
Indeks Harga Konsumen Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
Bulan Juli – September Tahun 2021

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen (IHK)		
	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	108,81	107,81	108,35
2. Pakaian dan Alas Kaki	96,72	96,48	97,32
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	102,61	102,73	102,77
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	107,96	108,22	108,38
5. Kesehatan	105,69	105,65	105,68
6. Transportasi	98,82	98,87	98,55
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,41	101,47	101,33
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	107,91	107,96	108,07
9. Pendidikan	107,04	107,92	107,93
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,99	109,99	109,99
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	114,01	114,40	114,55
UMUM	105,21	105,03	105,18

Sumber: Indeks Harga Konsumen, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Jika diamati nilai IHK pada periode Triwulan III-2021 ini, secara umum terjadi penurunan IHK dari 105,21 pada bulan Juli menjadi 105,18 pada bulan September. Sejalan dengan hal tersebut, Provinsi Kalimantan Timur mengalami deflasi atau penurunan harga komoditas pada beberapa kelompok pengeluaran di



Triwulan III-2021 ini. Kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi terdalam adalah kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau sebesar 0,61 persen; lalu diikuti kelompok Pengeluaran Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,27 persen; kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 0,24 persen; dan kelompok pengeluaran Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,16 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran lainnya mengalami peningkatan harga atau inflasi. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi yaitu kelompok pengeluaran Kesehatan sebesar 1,08 persen sedangkan kelompok pengeluaran yang lain mengalami inflasi kurang dari satu persen.

Berdasarkan sumbangan kelompok pengeluaran terhadap inflasi bulan Juli hingga September, dari sebelas kelompok pengeluaran secara umum terdapat lima kelompok pengeluaran yang relatif cukup berperan dalam memberikan andil positif maupun negatif terhadap perkembangan harga Provinsi Kalimantan Timur selama Triwulan III-2021. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil positif atau negatif terbesar setiap bulannya adalah kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau. Ketika terjadi deflasi sebesar 0,02 persen di bulan Juli, kelompok pengeluaran ini memberikan andil negatif terdalam sebesar -0,05 persen. Kemudian pada bulan Agustus ketika terjadi deflasi sebesar 0,17 persen, kelompok pengeluaran ini memberikan andil negatif terdalam sebesar -0,25 persen. Begitu juga ketika terjadi inflasi sebesar 1,68 persen di bulan September, kelompok pengeluaran ini memberikan andil positif terbesar sebesar 0,14 persen. Selain itu, empat kelompok pengeluaran lainnya yang memberikan andil positif atau negatif cukup besar terhadap inflasi maupun deflasi bulan Juli, Agustus, dan September yaitu kelompok pengeluaran Pakaian dan Alas Kaki; kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya; kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.



Tabel 3.3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi
Kalimantan Timur, Juli – September Tahun 2021 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Juli 2021	Agustus 2021	September 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	(0,05)	(0,25)	0,14
2. Pakaian dan Alas Kaki	(0,04)	(0,01)	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar Lainnya	0,03	0,03	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,02	0,01	0,01
5. Kesehatan	0,03	(0,00)	0,00
6. Transportasi	0,00	0,01	(0,04)
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	(0,00)	0,00	(0,01)
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	(0,00)	0,00	0,00
9. Pendidikan	(0,00)	0,03	0,00
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,00
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	(0,02)	0,02	0,01

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Sementara itu, jika dirinci berdasarkan kota pantauan IHK Kalimantan Timur, pada Triwulan III-2021 perkembangan harga secara *q-to-q* Kota Balikpapan mengalami inflasi sedangkan Kota Samarinda mengalami deflasi. Secara *q-to-q*, terjadi inflasi sebesar 0,02 persen di Kota Balikpapan dan sebaliknya terjadi deflasi sebesar 0,09 persen di Kota Samarinda. Namun, secara *y-on-y* kedua kota tersebut mengalami inflasi di atas satu persen. Secara *y-on-y*, Kota Balikpapan mengalami inflasi sebesar 1,71 persen, dan Kota Samarinda mengalami inflasi sebesar 1,66 persen.



Tabel 3.4
Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2018-2021

Bulan	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018				
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
2019				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97
Triwulan II	0,64	1,97	2,49	3,00
Triwulan III	0,19	(0,63)	1,56	1,94
Triwulan IV	0,34	(0,13)	1,05	1,55
2020				
Triwulan I	0,57	0,55	2,42	1,88
Triwulan II	0,04	0,61	1,80	1,16
Triwulan III	(0,14)	(0,97)	1,00	0,13
Triwulan IV	0,39	0,48	0,86	0,65
2021				
Triwulan I	0,58	0,46	0,87	0,57
Triwulan II	0,76	0,74	1,60	0,70
Triwulan III	(0,09)	0,02	1,66	1,71

Sumber: Inflasi, BPS Provinsi Kalimantan Timur

BAB IV

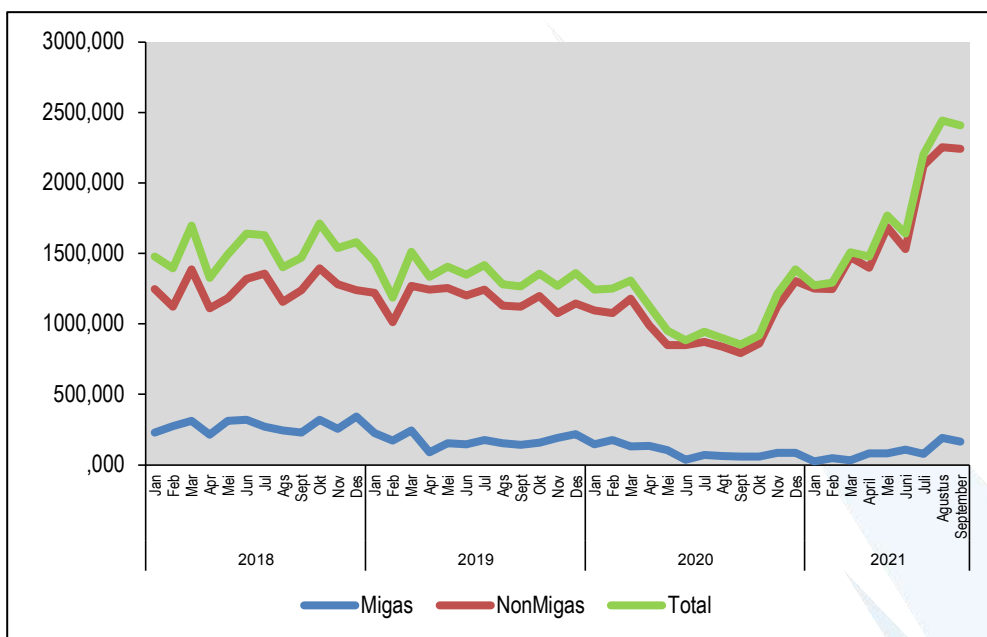
EKSPOR – IMPOR

TRIWULAN III TAHUN 2021

4.1 EKSPOR

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 sebesar US\$7,06 miliar mengalami kenaikan sebesar 161,68 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2020 yang saat itu sebesar US\$2,70 miliar (y-on-y).

Nilai ekspor
Kalimantan Timur
Triwulan III Tahun 2021
naik 161,68 persen
(y-on-y)



Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.1
Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur
Januari 2018-September 2021 (juta US\$)

Kenaikan ekspor pada Triwulan III-2021 (y-on-y) disebabkan oleh adanya kenaikan yang signifikan, baik pada komoditi ekspor migas maupun non migas.



Komoditas ekspor non migas naik sebesar 164,45 persen, yaitu dari US\$2,50 miliar menjadi US\$6,62 miliar. Sementara itu, komoditi ekspor migas mengalami kenaikan sebesar 125,96 persen, dari US\$193,58 juta menjadi US\$437,41 juta. Apabila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor mengalami kenaikan sebesar 44,40 persen, juga sebagai akibat dari kenaikan ekspor migas dan non migas masing-masing sebesar 62,75 persen dan 43,33 persen.

Tabel 4.1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur,
Triwulan III-2020, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw III-2020	Trw II-2021	Trw III-2021			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	193,58	268,76	437,41	125,96	62,75	6,20
- Minyak Mentah	0,00	0,00	0,00	-	-	0,00
- Hasil Minyak	21,70	0,00	7,40	(65,90)	-	0,11
- Gas	171,88	268,76	430,01	150,18	60,00	6,09
Non migas	2 502,69	4 617,51	6 618,27	164,45	43,33	93,80
TOTAL	2 696,27	4 886,27	7 055,68	161,68	44,40	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Total nilai ekspor 6 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan III-2021, memberikan kontribusi sebesar 99,66 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 adalah bahan bakar mineral yang mencapai

78,93 persen dengan nilai US\$5,57 miliar yang terdiri dari Migas US\$437,41 juta dan Non-migas US\$5,13 miliar, diikuti oleh golongan barang Lemak dan Minyak Hewani atau Nabati sebesar 13,38 persen dengan nilai US\$944,22 juta, kemudian disusul oleh pupuk dan bahan kimia anorganik sebesar 5,30 persen dengan nilai US\$374,09 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi hasil migas dan non migas (khususnya komoditi batu bara) masih sangat besar dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, di mana *share*-nya masing-masing sebesar 6,20 persen dan 72,73 persen.



Tabel 4.2
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Triwulan III-2020 dan Triwulan III-2021

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total (%)
	Trw III-2020	Trw III-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	2 172,31	5 568,81	156,35	78,93
- <i>Migas</i>	193,57	437,41	125,96	6,20
- <i>Non migas</i>	1 978,74	5 131,40	159,33	72,73
Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; lemak hewani atau lemak nabati (15)	272,28	944,22	246,79	13,38
Pupuk dan Bahan kimia anorganik, senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari unsur radioaktif dan dari isotop (28 & 31)	185,78	374,09	101,36	5,30
Aneka produk kimia (38)	12,05	65,22	441,49	0,93
Kayu dan barang dari kayu, arang kayu (44)	39,39	63,60	61,46	0,90
Bahan kimia organik (29)	10,15	15,59	53,46	0,22
Total 6 Golongan Barang	2 691,96	7 031,53	161,20	99,66
Lainnya	35,28	24,15	(31,55)	0,34
Total	2 727,24	7 055,68	158,71	100,00

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Menurut negara tujuan, nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 paling besar dikirim ke negara Tiongkok yaitu US\$2,81 miliar atau 39,80 persen dari total nilai ekspor Kalimantan Timur. Diikuti negara India dengan nilai ekspor sebesar US\$661,16 juta (9,37 persen), Filipina dengan nilai US\$556,61 juta (7,89 persen), Jepang dengan nilai US\$486,75 juta (6,89 persen), Taiwan dengan nilai US\$460,38 juta (6,52 persen), Malaysia dengan nilai US\$411,59 juta (5,83



persen), Korea Selatan dengan nilai US\$315,06 juta (4,47 persen), Vietnam dengan nilai US\$258,84 juta (3,67 persen), Bangladesh dengan nilai US\$177,94 juta (2,52 persen), dan Thailand dengan nilai US\$150,06 juta (2,13 persen). Sedangkan Negara-negara lainnya berkontribusi *share* terhadap total ekspor Kalimantan Timur sekitar 10,90 persen.

Pada Triwulan III-2021, baik komoditi migas maupun non migas paling banyak dikirim ke negara Tiongkok dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$169,18 juta dan US\$2,64 miliar.

Tabel 4.3
Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama
Triwulan III-2021

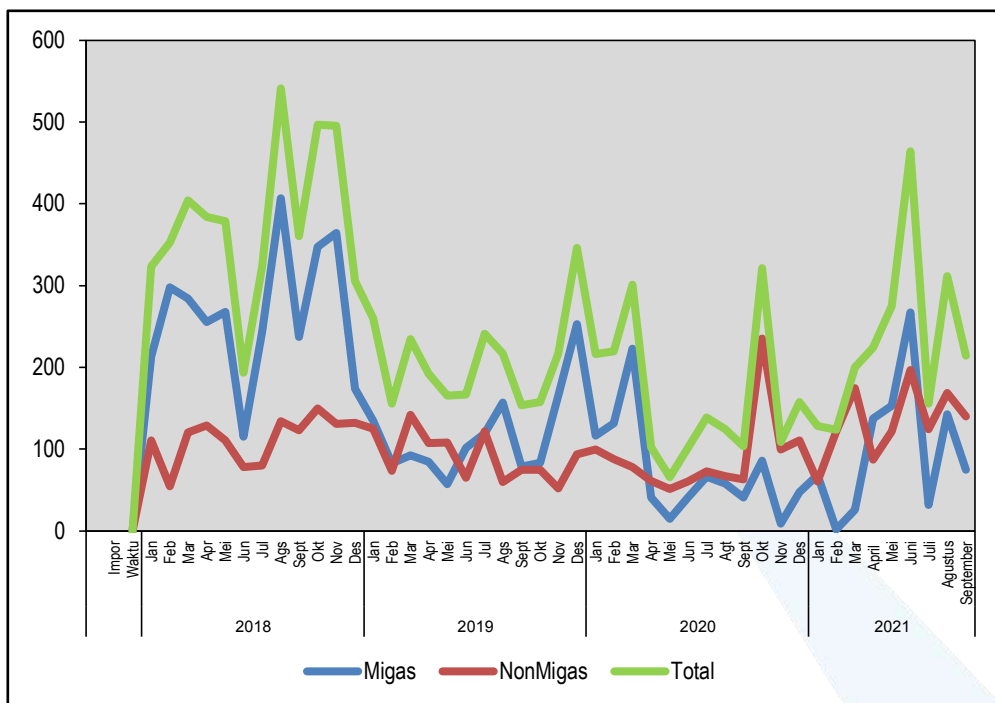
Migas		Non Migas	
Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	169,18	Tiongkok	2 638,88
Taiwan	134,61	India	661,16
Jepang	75,64	Filipina	556,61
		Malaysia	411,59
		Jepang	411,11
		Taiwan	325,77
		Korea Selatan	315,06
		Vietnam	258,84
		Bangladesh	177,94
		Thailand	150,06
Total 3 negara tujuan	379,43	Total 10 negara tujuan	5 907,02
Lainnya	57,98	Lainnya	711,25
Total Ekspor Migas	437,41	Total Ekspor Non Migas	6 618,27

Sumber: Ekspor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

4.2 IMPOR

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 sebesar US\$681,56 juta mengalami kenaikan cukup signifikan, yaitu sebesar 85,95 persen dibanding triwulan yang sama pada tahun 2020 sebesar US\$366,52 (y-on-y).

Nilai impor
Kalimantan Timur
Triwulan III-2021
naik sebesar 85,95 persen
(y-on-y)



Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Gambar 4.2
Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur
Januari 2018 – September 2021 (juta US\$)



Tabel 4.4
Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur
Triwulan III-2020, Triwulan II-2021 dan Triwulan III-2021

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Perubahan (q-to-q)	Share (%)
	Trw III-2020	Trw II-2021	Trw III-2021			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	164,18	557,81	248,88	51,59	(55,38)	36,52
- Minyak Mentah	85,82	447,75	97,18	13,24	(78,30)	14,26
- Hasil Minyak	78,36	110,06	90,20	15,11	(18,04)	13,24
- Gas	0,00	0,00	61,50	-	-	9,02
Non migas	202,34	405,51	432,68	113,84	6,70	63,48
TOTAL	366,52	963,32	681,56	85,95	(29,25)	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Secara keseluruhan, komoditi migas dan non migas mengalami peningkatan masing-masing sebesar 51,59 persen dan 113,84 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 (y-on-y). Namun, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), nilai impor Kalimantan Timur secara keseluruhan juga mengalami penurunan sebesar 29,25 persen, sebagai dampak dari penurunan impor komoditi migas yang turun sebesar 55,38 persen, meskipun impor non migas mengalami kenaikan sebesar 6,70 persen.

Tabel 4.5
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur
Triwulan III-2020 dan Triwulan III-2021

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw III-2020	Trw III-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral (27)	164,79	249,48	51,39	36,61
- Minyak dan Gas Bumi (Migas)	164,18	248,88	51,59	36,52
- Non Migas	0,61	0,60	(1,93)	0,09
Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis (84)	104,72	277,83	165,31	40,76
Barang dari besi atau baja (73)	14,78	33,10	123,94	4,86
Mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya: perekam dan	20,22	23,26	15,03	3,41



Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		y-on-y (%)	Peran terhadap Total Impor (%)
	Trw III-2020	Trw III-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
pereproduksi suara/gambar dan suara televisi (85)				
Instrumen dan aparatus optis, fotografi, sinematografi, pengukur, pemeriksa, presisi, medis dan bedah; bagian dan aksesorinya (90)	6,12	12,08	97,37	1,77
Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	8,62	13,98	62,26	2,05
Perabotan; keperluan tidur, kasur, alas kasur, bantal kursi dan perabotan yang diisi semacam itu ; lampu dan alat kelengkapan penerangan; papan/tanda iluminasi; bangunan prefabrikasi (94)	1,36	7,48	447,71	1,10
Karet dan barang daripadanya (40)	14,34	20,31	41,67	2,98
Bahan peledak; produk piroteknik (36)	4,26	7,43	74,16	1,09
Pupuk (31)	7,47	9,93	32,96	1,46
Total 10 Golongan Barang	346,68	654,88	88,90	96,09
Lainnya	19,84	26,68	34,47	3,91
Total Impor	366,52	681,56	85,95	100,00

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur (Maret 2021 merupakan angka sementara)

Menurut golongan barang (HS 2 digit), yang memberi peranan paling besar dalam pembentukan nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 adalah golongan barang reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis sebesar 40,76 persen dengan nilai US\$277,83 juta, kemudian golongan bahan bakar mineral sebesar 36,61 persen dengan nilai US\$249,48 juta, kemudian barang dari besi/baja sebesar 4,86 persen dengan nilai US\$33,10 juta, diikuti oleh mesin dan perlengkapan listrik serta bagiannya sebesar 3,41 persen dengan nilai US\$23,26 juta, serta golongan karet dan barang daripadanya sebesar 2,98 persen dengan nilai US\$20,31 juta.



Tabel 4.6
Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal
Triwulan III-2021

Migas		Non Migas	
Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(2)	(3)	(4)	(5)
Nigeria	69,40	Korea Selatan	99,07
Singapura	62,15	Jepang	55,30
Amerika Serikat	30,89	Amerika Serikat	45,44
		Jerman	40,94
		Tiongkok	39,96
		India	28,40
		Italia	20,13
		Singapura	17,57
		Australia	14,78
		Prancis	14,08
Total 3 negara asal	162,44	Total 10 negara asal	375,67
Lainnya	86,44	Lainnya	57,01
Total impor Migas	248,88	Total impor Non Migas	432,68

Sumber: Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur

Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 paling dominan berasal dari Korea Selatan sebanyak US\$99,07 juta atau 14,54 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Singapura dengan nilai US\$79,72 juta (11,70 persen), Amerika Serikat dengan nilai US\$76,33 juta (11,20 persen), Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$69,40 juta (10,18 persen), Jepang dengan nilai US\$55,30 (8,11 persen), Jerman dengan nilai US\$40,94 juta (6,01 persen), Tiongkok dengan nilai US\$39,96 juta (5,86 persen), India dengan nilai US\$28,40 juta (4,17 persen), Italia dengan nilai US\$20,13 juta (2,95 persen),



dan Australia senilai US\$14,78 juta (2,17 persen) serta negara-negara lainnya dengan *share* terhadap nilai ekspor Kalimantan Timur sebesar 23,11 persen.

Berdasarkan jenis komoditas impor, maka nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan III-2021 tercatat bahwa untuk komoditi migas paling dominan berasal dari Nigeria dengan nilai impor sebesar US\$69,40 juta, sedangkan komoditi non migas paling dominan berasal dari Korea Selatan dengan nilai impor sebesar US\$99,07 juta.

4.3 NERACA PERDAGANGAN

Pada Triwulan III-2021, neraca perdagangan Kalimantan Timur masih tercatat surplus sebesar US\$6,37 miliar. Jika dirinci menurut kelompok komoditas, maka baik komoditi migas maupun non migas masing-masing mencatat surplus sebesar US\$188,53 juta dan US\$6,19 miliar. Neraca perdagangan pada Triwulan III-2021 mengalami kenaikan surplus yang sangat signifikan, yaitu sebesar 173,60 persen jika dibandingkan dengan neraca perdagangan pada periode yang sama di tahun 2020 yang tercatat surplus hanya sebesar US\$2,33miliar.

Tabel 4.7
Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur
Triwulan III-2019 s.d. Triwulan III-2021

Uraian	Nilai (Juta US\$)						
	Trw I- 2020	Trw II- 2020	Trw III- 2020	Trw IV- 2020	Trw I- 2021	Trw II- 2021	Trw III- 2021
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Migas	(19,16)	179,57	29,38	83,99	6,69	(289,05)	188,53
Non migas	3 085,35	2 514,89	2 300,37	2 903,05	3 613,53	4 211,99	6 185,59
TOTAL	3 066,19	2 694,46	2 329,75	2 987,04	3 620,22	3 922,94	6 374,12

Sumber: Ekspor-Impor, BPS Provinsi Kalimantan Timur



S U P L E M E N



1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.



Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

2. Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen. Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2018=100) dibandingkan (IHK 2012=100), khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2018, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/ kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP)* 2018, dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok. Konkordansi pengelompokan IHK (2012=100) yang sebanyak 7 kelompok, berubah menjadi 11 kelompok pada IHK (2018=100), adalah sebagai berikut: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok



rekreasi, olahraga dan budaya; pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (*core inflation*) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (*administered prices*) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (*volatile foods*) sebanyak 101 komoditas.

Perubahan metodologi IHK (2018=100) dalam pemutakhiran Diagram Timbang dan penghitungan Indeks Harga Konsumen mengacu pada Manual standar internasional, yaitu *Consumer Price Index Manual: Theory and Practice* (2004), *Practical Guide to Producing Consumer Price Indices* (2009), *Classification of Individual Consumption According to Purpose/COICOP* (2018, Pre-edited), *Consumer Price Index Manual: Concepts and Methods*, (2019 Pre-edited).

3. Ekspor-Impor

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 1

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.788.983	12.771.647	13.005.282	13.716.129	53.282.041	14.134.753	14.374.157	15.156.845
B	Pertambangan dan Penggalian	72.292.484	61.307.220	56.974.186	61.028.540	251.602.430	69.496.344	76.277.760	83.849.990
C	Industri Pengolahan	30.066.663	26.811.009	27.997.572	29.898.547	114.773.791	29.986.271	30.710.898	30.556.065
D	Pengadaan Listrik, Gas	92.216	93.278	99.786	99.896	385.175	92.206	93.077	103.332
E	Pengadaan Air	78.891	81.661	82.285	83.531	326.368	83.386	84.105	89.462
F	Konstruksi	14.681.482	14.118.142	14.345.828	14.720.661	57.866.112	15.005.815	14.492.019	15.797.542
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.913.587	9.656.614	9.761.940	9.895.932	39.228.073	10.004.109	10.447.168	10.415.741
H	Transportasi dan Pergudangan	5.910.613	4.830.887	5.604.902	5.899.071	22.245.473	5.541.152	5.909.405	5.594.744
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.742.751	1.474.774	1.578.900	1.617.071	6.413.495	1.596.798	1.666.214	1.605.599
J	Informasi dan Komunikasi	2.249.533	2.312.595	2.352.238	2.432.115	9.346.481	2.459.371	2.498.620	2.539.939
K	Jasa Keuangan	2.692.240	2.530.686	2.485.165	2.776.807	10.484.899	2.647.927	2.723.150	2.876.725
L	Real Estate	1.480.134	1.463.525	1.454.651	1.447.539	5.845.848	1.443.657	1.451.044	1.454.477
M,N	Jasa Perusahaan	342.705	321.837	331.421	334.697	1.330.660	328.622	345.943	348.969
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.138.821	3.193.979	3.230.519	3.187.547	12.750.866	3.030.176	3.631.833	2.937.850
P	Jasa Pendidikan	2.786.185	2.876.499	3.003.603	3.057.760	11.724.048	3.063.711	3.128.376	3.062.477
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.169.390	1.268.803	1.416.068	1.464.010	5.318.271	1.488.486	1.515.301	1.582.625
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.144.086	1.042.948	1.096.819	1.112.896	4.396.749	1.110.825	1.153.013	1.113.246
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		163.570.763	146.156.103	144.821.165	152.772.747	607.320.779	161.513.609	170.502.082	179.085.628
PDRB TANPA MIGAS		136.663.005	123.470.726	119.440.729	126.424.625	505.999.084	134.252.047	142.812.008	151.090.596
PDRB TANPA BATUBARA		106.978.852	98.602.726	102.984.678	107.506.069	416.072.325	108.680.900	110.866.493	112.924.563
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		80.071.094	75.917.348	77.604.241	81.157.946	314.750.630	81.419.339	83.176.419	84.929.531



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 2

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(26)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.521.666	8.122.981	8.158.189	8.217.680	33.020.515	8.243.203	8.153.127	8.391.428
B	Pertambangan dan Penggalian	57.881.189	54.217.836	55.025.058	55.940.303	223.064.386	55.607.756	57.240.880	58.657.109
C	Industri Pengolahan	24.821.589	22.194.776	23.163.862	23.966.391	94.146.617	23.834.721	24.077.419	23.677.909
D	Pengadaan Listrik, Gas	75.964	76.863	82.259	82.412	317.498	76.239	76.779	84.893
E	Pengadaan Air	59.965	62.023	62.476	63.408	247.872	63.149	63.673	67.439
F	Konstruksi	8.979.029	8.619.782	8.733.294	8.896.470	35.228.575	8.938.115	8.548.364	9.210.282
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.908.755	6.712.393	6.805.792	6.849.626	27.276.567	6.888.918	7.067.227	7.048.741
H	Transportasi dan Pergudangan	3.555.851	2.997.250	3.413.530	3.500.355	13.466.985	3.322.262	3.507.971	3.373.883
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.118.387	945.958	1.011.937	1.033.012	4.109.294	1.018.833	1.061.294	1.020.647
J	Informasi dan Komunikasi	2.009.328	2.070.173	2.095.310	2.163.674	8.338.485	2.185.075	2.209.665	2.240.841
K	Jasa Keuangan	1.824.304	1.733.975	1.699.920	1.879.791	7.137.991	1.770.126	1.797.906	1.869.142
L	Real Estate	1.100.817	1.090.795	1.083.332	1.076.169	4.351.113	1.072.149	1.075.259	1.074.628
M,N	Jasa Perusahaan	229.310	215.064	221.712	223.584	889.671	218.785	228.588	230.058
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.965.700	1.976.669	1.987.837	1.994.947	7.925.153	1.908.787	2.200.222	1.798.127
P	Jasa Pendidikan	1.738.478	1.781.346	1.854.209	1.876.287	7.250.320	1.878.709	1.909.412	1.844.838
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	770.053	818.883	904.542	934.574	3.428.051	946.659	959.780	994.721
R,S,T,U	Jasa lainnya	697.096	633.404	663.037	672.256	2.665.793	670.631	684.290	658.904
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		122.257.480	114.270.170	116.966.297	119.370.940	472.864.886	118.644.118	120.861.857	122.243.589
PDRB TANPA MIGAS		95.879.938	90.687.827	92.008.436	93.746.565	372.322.767	93.248.046	95.719.933	97.470.120
PDRB TANPA BATUBARA		78.492.888	73.486.822	75.481.330	77.363.729	304.824.768	76.834.120	76.898.949	77.111.511
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		52.115.346	49.904.479	50.523.469	51.739.354	204.282.648	51.438.048	51.757.025	52.338.042



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 3

**LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,01	(4,68)	0,43	0,73		0,31	(1,09)	2,92
B	Pertambangan dan Penggalian	(1,03)	(6,33)	1,49	1,66		(0,59)	2,94	2,47
C	Industri Pengolahan	1,68	(10,58)	4,37	3,46		(0,55)	1,02	(1,66)
D	Pengadaan Listrik, Gas	3,55	1,18	7,02	0,19		(7,49)	0,71	10,57
E	Pengadaan Air	1,02	3,43	0,73	1,49		(0,41)	0,83	5,91
F	Konstruksi	(3,19)	(4,00)	1,32	1,87		0,47	(4,36)	7,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,54	(2,84)	1,39	0,64		0,57	2,59	(0,26)
H	Transportasi dan Pergudangan	(1,66)	(15,71)	13,89	2,54		(5,09)	5,59	(3,82)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,22	(15,42)	6,97	2,08		(1,37)	4,17	(3,83)
J	Informasi dan Komunikasi	1,57	3,03	1,21	3,26		0,99	1,13	1,41
K	Jasa Keuangan	(2,29)	(4,95)	(1,96)	10,58		(5,83)	1,57	3,96
L	Real Estate	0,64	(0,91)	(0,68)	(0,66)		(0,37)	0,29	(0,06)
M,N	Jasa Perusahaan	(1,68)	(6,21)	3,09	0,84		(2,15)	4,48	0,64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(10,57)	0,56	0,56	0,36		(4,32)	15,27	(18,28)
P	Jasa Pendidikan	(2,61)	2,47	4,09	1,19		0,13	1,63	(3,38)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,94	6,34	10,46	3,32		1,29	1,39	3,64
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,98)	(9,14)	4,68	1,39		(0,24)	2,04	(3,71)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,48)	(6,53)	2,36	2,06		(0,61)	1,87	1,14
PDRB TANPA MIGAS		(0,47)	(5,42)	1,46	1,89		(0,53)	2,65	1,83
PDRB TANPA BATUBARA		(0,72)	(6,38)	2,71	2,49		(0,68)	0,08	0,28
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	(4,24)	1,24	2,41		(0,58)	0,62	1,12



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 4

**LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,97	(2,33)	(2,52)	(1,62)	(1,12)	(3,27)	0,37	2,86
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,43)	(6,82)	(6,67)	(4,35)	(4,58)	(3,93)	5,58	6,60
C	Industri Pengolahan	3,48	(7,55)	(5,13)	(1,82)	(2,77)	(3,98)	8,48	2,22
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,88	9,13	14,88	12,34	11,59	0,36	(0,11)	3,20
E	Pengadaan Air	2,53	5,16	6,58	6,82	5,28	5,31	2,66	7,94
F	Konstruksi	0,86	0,84	(2,49)	(4,09)	(1,27)	(0,46)	(0,83)	5,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,82	(1,11)	(0,47)	(0,32)	0,93	(0,29)	5,29	3,57
H	Transportasi dan Pergudangan	2,10	(16,72)	(4,30)	(3,20)	(5,59)	(6,57)	17,04	(1,16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(12,66)	(6,71)	(7,43)	(5,32)	(8,90)	12,19	0,86
J	Informasi dan Komunikasi	5,36	6,07	6,99	9,37	6,96	8,75	6,74	6,95
K	Jasa Keuangan	3,28	5,79	0,37	0,68	2,47	(2,97)	3,69	9,95
L	Real Estate	3,38	1,49	0,01	(1,61)	0,80	(2,60)	(1,42)	(0,80)
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(4,21)	(4,72)	(4,13)	(2,68)	(4,59)	6,29	3,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,04	(1,98)	(4,12)	(9,24)	(3,97)	(2,90)	11,31	(9,54)
P	Jasa Pendidikan	0,32	1,03	5,65	5,11	3,04	8,07	7,19	(0,51)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,81	15,34	24,63	27,36	19,67	22,93	17,21	9,97
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,39	(8,40)	(4,38)	(4,51)	(3,07)	(3,80)	8,03	(0,62)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,38	(5,35)	(4,54)	(2,83)	(2,85)	(2,96)	5,77	4,51
PDRB TANPA MIGAS		1,81	(3,99)	(4,42)	(2,68)	(2,34)	(2,74)	5,55	5,94
PDRB TANPA BATUBARA		2,15	(4,45)	(3,24)	(2,15)	(1,93)	(2,11)	4,64	2,16
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		3,36	(1,45)	(2,34)	(1,53)	(0,51)	(1,30)	3,71	3,59



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 5

**LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,97	(0,18)	(0,96)	(1,12)	(1,12)	(3,27)	(1,49)	(0,06)
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,43)	(3,63)	(4,65)	(4,58)	(4,58)	(3,93)	0,67	2,62
C	Industri Pengolahan	3,48	(2,04)	(3,08)	(2,77)	(2,77)	(3,98)	1,91	2,01
D	Pengadaan Listrik, Gas	9,88	9,50	11,33	11,59	11,59	0,36	0,12	1,20
E	Pengadaan Air	2,53	3,85	4,76	5,28	5,28	5,31	3,96	5,31
F	Konstruksi	0,86	0,85	(0,29)	(1,27)	(1,27)	(0,46)	(0,64)	1,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,82	2,29	1,35	0,93	0,93	(0,29)	2,46	2,83
H	Transportasi dan Pergudangan	2,10	(7,46)	(6,40)	(5,59)	(5,59)	(6,57)	4,23	2,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,86	(3,51)	(4,59)	(5,32)	(5,32)	(8,90)	0,76	0,80
J	Informasi dan Komunikasi	5,36	5,72	6,15	6,96	6,96	8,75	7,73	7,46
K	Jasa Keuangan	3,28	4,49	3,12	2,47	2,47	(2,97)	0,27	3,40
L	Real Estate	3,38	2,43	1,61	0,80	0,80	(2,60)	(2,02)	(1,62)
M,N	Jasa Perusahaan	2,52	(0,85)	(2,18)	(2,68)	(2,68)	(4,59)	0,67	1,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,04	(0,99)	(2,06)	(3,97)	(3,97)	(2,90)	4,23	(0,39)
P	Jasa Pendidikan	0,32	0,67	2,34	3,04	3,04	8,07	7,62	4,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,81	13,10	17,03	19,67	19,67	22,93	19,98	16,35
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,39	(1,66)	(2,58)	(3,07)	(3,07)	(3,80)	1,84	1,02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,38	(1,99)	(2,85)	(2,85)	(2,85)	(2,96)	1,26	2,34
PDRB TANPA MIGAS		1,81	(1,09)	(2,22)	(2,34)	(2,34)	(2,74)	1,29	2,82
PDRB TANPA BATUBARA		(0,72)	(1,15)	(1,86)	(1,93)	(1,93)	(0,68)	1,15	1,49
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(0,81)	0,95	(0,16)	(0,51)	(0,51)	(0,58)	1,15	1,96



**DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU
MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

[illegible]



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 7 | **INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	161,81	157,23	159,41	166,91	161,36	171,47	176,30	180,62
B	Pertambangan dan Penggalian	124,90	113,08	103,54	109,10	112,79	124,98	133,26	142,95
C	Industri Pengolahan	121,13	120,80	120,87	124,75	121,91	125,81	127,55	129,05
D	Pengadaan Listrik, Gas	121,39	121,36	121,31	121,22	121,32	120,94	121,23	121,72
E	Pengadaan Air	131,56	131,66	131,71	131,73	131,67	132,05	132,09	132,66
F	Konstruksi	163,51	163,79	164,27	165,47	164,26	167,89	169,53	171,52
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	143,49	143,86	143,44	144,47	143,82	145,22	147,83	147,77
H	Transportasi dan Pergudangan	166,22	161,18	164,20	168,53	165,19	166,79	168,46	165,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	155,83	155,90	156,03	156,54	156,07	156,73	157,00	157,31
J	Informasi dan Komunikasi	111,95	111,71	112,26	112,41	112,09	112,55	113,08	113,35
K	Jasa Keuangan	147,58	145,95	146,19	147,72	146,89	149,59	151,46	153,91
L	Real Estate	134,46	134,17	134,28	134,51	134,35	134,65	134,95	135,35
M,N	Jasa Perusahaan	149,45	149,65	149,48	149,70	149,57	150,20	151,34	151,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	159,68	161,58	162,51	159,78	160,89	158,75	165,07	163,38
P	Jasa Pendidikan	160,27	161,48	161,99	162,97	161,70	163,08	163,84	166,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	151,86	154,94	156,55	156,65	155,14	157,24	157,88	159,10
R,S,T,U	Jasa lainnya	164,12	164,66	165,42	165,55	164,93	165,64	168,50	168,95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		133,79	127,90	123,81	127,98	128,43	136,13	141,07	146,50



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 8

**LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,38	(2,83)	1,39	4,70	4,50	2,73	2,82	2,45
B	Pertambangan dan Penggalian	0,07	(9,47)	(8,43)	5,36	(11,33)	14,56	6,63	7,27
C	Industri Pengolahan	0,62	(0,27)	0,06	3,21	1,58	0,85	1,38	1,17
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,10	(0,03)	(0,04)	(0,08)	0,06	(0,22)	0,24	0,41
E	Pengadaan Air	0,37	0,08	0,03	0,02	0,76	0,24	0,03	0,43
F	Konstruksi	(0,39)	0,17	0,29	0,73	0,24	1,46	0,98	1,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,32	0,26	(0,30)	0,72	1,63	0,52	1,79	(0,04)
H	Transportasi dan Pergudangan	(2,24)	(3,04)	1,87	2,64	(2,52)	(1,03)	1,00	(1,56)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,36	0,05	0,08	0,33	1,23	0,12	0,17	0,20
J	Informasi dan Komunikasi	(0,01)	(0,22)	0,49	0,13	0,34	0,13	0,47	0,24
K	Jasa Keuangan	0,04	(1,10)	0,17	1,04	0,15	1,27	1,25	1,61
L	Real Estate	0,31	(0,21)	0,08	0,17	0,53	0,11	0,22	0,30
M,N	Jasa Perusahaan	1,16	0,13	(0,11)	0,14	1,52	0,34	0,76	0,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,94	1,19	0,58	(1,68)	1,98	(0,65)	3,98	(1,02)
P	Jasa Pendidikan	1,37	0,76	0,32	0,61	3,48	0,07	0,47	1,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,87	2,03	1,04	0,06	3,60	0,37	0,41	0,77
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,51	0,33	0,47	0,07	2,29	0,06	1,73	0,27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		0,29	(4,40)	(3,20)	3,37	(4,15)	6,37	3,63	3,85



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 9

**SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,14	(0,33)	0,03	0,05		0,02	(0,08)	0,20
B	Pertambangan dan Penggalian	(0,49)	(3,00)	0,71	0,78		(0,28)	1,38	1,17
C	Industri Pengolahan	0,33	(2,15)	0,85	0,69		(0,11)	0,20	(0,33)
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,01)	0,00	0,01
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00		(0,00)	0,00	0,00
F	Konstruksi	(0,24)	(0,29)	0,10	0,14		0,03	(0,33)	0,55
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,03	(0,16)	0,08	0,04		0,03	0,15	(0,02)
H	Transportasi dan Pergudangan	(0,05)	(0,46)	0,36	0,07		(0,15)	0,16	(0,11)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,00	(0,14)	0,06	0,02		(0,01)	0,04	(0,03)
J	Informasi dan Komunikasi	0,03	0,05	0,02	0,06		0,02	0,02	0,03
K	Jasa Keuangan	(0,03)	(0,07)	(0,03)	0,15		(0,09)	0,02	0,06
L	Real Estate	0,01	(0,01)	(0,01)	(0,01)		(0,00)	0,00	(0,00)
M,N	Jasa Perusahaan	(0,00)	(0,01)	0,01	0,00		(0,00)	0,01	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0,19)	0,01	0,01	0,01		(0,07)	0,25	(0,33)
P	Jasa Pendidikan	(0,04)	0,04	0,06	0,02		0,00	0,03	(0,05)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,03	0,04	0,07	0,03		0,01	0,01	0,03
R,S,T,U	Jasa lainnya	(0,01)	(0,05)	0,03	0,01		(0,00)	0,01	(0,02)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,48)	(6,53)	2,36	2,06		(0,61)	1,87	1,14



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 10

**SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y)
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2020					2021		
		I	II	III	IV	Total	I	II	III
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,14	(0,16)	(0,17)	(0,11)	(0,08)	(0,23)	0,03	0,20
B	Pertambangan dan Penggalan	(0,21)	(3,29)	(3,21)	(2,07)	(2,20)	(1,86)	2,65	3,11
C	Industri Pengolahan	0,69	(1,50)	(1,02)	(0,36)	(0,55)	(0,81)	1,65	0,44
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,00	(0,00)	0,00
E	Pengadaan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	0,06	0,06	(0,18)	(0,31)	(0,09)	(0,03)	(0,06)	0,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,32	(0,06)	(0,03)	(0,02)	0,05	(0,02)	0,31	0,21
H	Transportasi dan Pergudangan	0,06	(0,50)	(0,13)	(0,09)	(0,16)	(0,19)	0,45	(0,03)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,05	(0,11)	(0,06)	(0,07)	(0,05)	(0,08)	0,10	0,01
J	Informasi dan Komunikasi	0,08	0,10	0,11	0,15	0,11	0,14	0,12	0,12
K	Jasa Keuangan	0,05	0,08	0,01	0,01	0,04	(0,04)	0,06	0,14
L	Real Estate	0,03	0,01	0,00	(0,01)	0,01	(0,02)	(0,01)	(0,01)
M,N	Jasa Perusahaan	0,00	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	(0,01)	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,00	(0,03)	(0,07)	(0,17)	(0,07)	(0,05)	0,20	(0,16)
P	Jasa Pendidikan	0,00	0,01	0,08	0,07	0,04	0,11	0,11	(0,01)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,06	0,09	0,15	0,16	0,12	0,14	0,12	0,08
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,03	(0,05)	(0,02)	(0,03)	(0,02)	(0,02)	0,04	(0,00)
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		1,38	(5,35)	(4,54)	(2,83)	(2,85)	(2,96)	5,77	4,51



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

TABEL 11
PDRB PENGELUARAN
TD 2010 ADH BERLAKU
TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	26.916.400	27.406.471	27.670.401	27.774.385	109.767.656
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	810.377	815.983	824.054	788.447	3.238.860
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.972.652	5.659.928	6.658.174	10.008.174	26.298.928
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	45.104.013	45.133.798	46.619.760	51.081.540	187.939.111
5. Perubahan Inventori	437.834	103.601	117.175	64.302	722.912
6. Ekspor Barang dan Jasa	181.093.810	178.729.375	179.280.355	178.018.544	717.122.085
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	95.069.333	95.289.329	98.722.946	103.849.887	392.931.494
P D R B	163.265.753	162.559.826	162.446.974	163.885.505	652.158.057

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.056.837	27.319.438	27.759.882	28.047.595	111.183.752
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	762.679	801.693	837.036	848.791	3.250.200
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.396.174	5.574.467	7.048.274	9.144.914	26.163.829
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	46.184.797	45.919.345	46.874.458	48.140.144	187.118.744
5. Perubahan Inventori	390.025	656.960	723.179	784.915	2.555.081
6. Ekspor Barang dan Jasa	184.030.855	159.882.408	156.231.322	168.047.597	668.192.182
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	100.250.604	93.998.210	94.652.985	102.241.208	391.143.007
P D R B	163.570.763	146.156.103	144.821.165	152.772.747	607.320.779

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 3	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	28.239.002	29.275.870	28.623.430		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	804.071	822.186	880.541		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.010.023	6.489.273	6.428.708		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	52.363.757	52.908.435	53.629.720		
5. Perubahan Inventori	393.398	680.587	674.039		
6. Ekspor Barang dan Jasa	174.735.246	194.596.595	206.961.921		
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	99.031.583	114.275.434	118.112.731		
P D R B	161.513.914	170.497.513	179.085.628		

TABEL 12
PDRB PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (JUTA Rp)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.604.694	17.795.158	17.840.274	17.875.534	71.115.661
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	518.811	519.487	521.470	505.700	2.065.467
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.264.794	3.228.885	3.786.094	5.946.094	15.225.866
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.398.506	30.195.825	30.992.379	33.935.298	125.522.007
5. Perubahan Inventori	255.095	62.266	78.406	42.508	438.274
6. Ekspor Barang dan Jasa	134.499.934	133.875.714	136.682.826	134.899.370	539.957.844
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	64.949.053	64.945.237	67.366.120	70.352.473	267.612.883
P D R B	120.592.781	120.732.097	122.535.328	122.852.031	486.712.237

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.894.390	17.378.319	17.737.393	17.793.114	70.803.218
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.494	503.263	520.501	521.773	2.039.030
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.458.094	3.201.580	3.852.934	5.404.947	14.917.554
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.588.412	30.449.121	31.090.465	31.466.084	123.594.083
5. Perubahan Inventori	255.134	435.236	496.531	512.323	1.699.224
6. Ekspor Barang dan Jasa	137.544.624	125.441.419	128.655.039	133.930.461	525.571.543
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	66.976.669	63.138.769	65.386.566	70.257.762	265.759.765
P D R B					

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17.806.417	18.158.378	17.758.146		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	493.393	503.885	521.304		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.235.251	3.598.212	3.507.571		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	34.188.954	34.227.547	33.967.671		
5. Perubahan Inventori	255.107	438.761	430.519		
6. Ekspor Barang dan Jasa	127.041.695	136.617.407	138.076.910		
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	63.376.698	72.686.431	72.018.532		
P D R B	118.644.118	120.857.757	122.243.589		

TABEL 13
DISTRIBUSI PDRB
PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU
TAHUN 2019 - 2020 (%)
Provinsi Kalimantan Timur

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16,49	16,86	17,03	16,95	16,83
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,50	0,50	0,51	0,48	0,50
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,43	3,48	4,10	6,11	4,03
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,63	27,76	28,70	31,17	28,82
5. Perubahan Inventori	0,27	0,06	0,07	0,04	0,11
6. Ekspor Barang dan Jasa	110,92	109,95	110,36	108,62	109,96
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	58,23	58,62	60,77	63,37	60,25
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,15	18,69	19,17	18,36	18,31
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,47	0,55	0,58	0,56	0,54
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,69	3,81	4,87	5,99	4,31
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,24	31,42	32,37	31,51	30,81
5. Perubahan Inventori	0,24	0,45	0,50	0,51	0,42
6. Ekspor Barang dan Jasa	112,51	109,39	107,88	110,00	110,02
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,29	64,31	65,36	66,92	64,40
P D R B	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	17,48	17,17	15,98		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,50	0,48	0,49		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2,48	3,81	3,59		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	32,42	31,03	29,95		
5. Perubahan Inventori	0,24	0,40	0,38		
6. Ekspor Barang dan Jasa	108,19	114,13	115,57		
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	61,31	67,02	65,95		
P D R B	100,00	100,00	100,00		

TABEL 14
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
QUARTER TO QUARTER

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,54	1,08	0,25	0,20	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,01	0,13	0,38	(3,02)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(56,73)	42,57	17,26	57,05	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(5,75)	(0,67)	2,64	9,50	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,35	(0,46)	2,10	(1,30)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4,00)	(0,01)	3,73	4,43	
P D R B	0,93	0,12	1,49	0,26	

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,11	(2,88)	2,07	0,31	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(2,41)	1,98	3,43	0,24	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,66)	30,25	20,34	40,28	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(9,86)	(0,46)	2,11	1,21	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	1,96	(8,80)	2,56	4,10	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(4,80)	(5,73)	3,56	7,45	
P D R B	(0,48)	(6,53)	2,36	2,06	

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,07	1,98	(2,23)		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(5,44)	2,13	3,46		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(58,64)	60,98	(4,12)		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,65	0,11	3,47		
5. Perubahan Inventori	-	-	-		
6. Ekspor Barang dan Jasa	(5,14)	7,54	0,26		
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(9,79)	14,69	(0,59)		
P D R B	(0,61)	1,87	1,14		

TABEL 15
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
YEAR ON YEAR

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,03	3,37	3,13	2,09	3,15
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,53	7,51	7,77	3,33	6,77
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,15	(3,16)	10,89	13,60	7,70
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,87	(1,29)	5,89	5,22	4,79
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	4,99	7,06	6,25	2,66	5,21
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,97	4,96	5,26	3,99	5,26
P D R B	5,02	4,95	6,23	2,82	4,74

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(2,34)	(0,58)	(0,46)	(0,44)
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(3,12)	(0,19)	3,18	(1,28)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	(0,85)	1,77	(9,10)	(2,02)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,84	0,32	(7,28)	(1,54)
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(6,30)	(5,87)	(0,72)	(2,66)
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	(2,78)	(2,94)	(0,13)	(0,69)
P D R B	1,38	(5,35)	(4,54)	(2,83)	(2,85)

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,49)	4,51	0,12		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,02)	0,12	0,15		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(9,07)	14,26	(8,96)		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11,77	7,81	9,25		
5. Perubahan Inventori	-	-	-		
6. Ekspor Barang dan Jasa	(7,64)	9,79	7,32		
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(5,37)	14,74	10,14		
P D R B	(2,96)	5,77	4,51		

TABEL 16
PERTUMBUHAN PDRB
PENGELUARAN
TD 2010 ADH KONSTAN
TAHUN 2019 - 2020 (%)
Comulatif to Comulatif

Komponen	2019				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TOTAL
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,03	3,70	3,51	3,15	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,53	8,02	7,94	6,77	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,15	0,10	4,24	7,70	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	9,87	4,01	4,64	4,79	
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	
6. Ekspor Barang dan Jasa	4,99	6,01	6,09	5,21	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6,97	5,96	5,72	5,26	
P D R B	5,02	4,99	5,40	4,74	

Komponen	2020				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,65	(0,36)	(0,43)	(0,44)	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(4,88)	(4,00)	(2,73)	(1,28)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,53	3,02	2,51	(2,02)	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,62	0,73	0,59	(1,54)	
5. Perubahan Inventori	-	-			
6. Ekspor Barang dan Jasa	2,26	(2,01)	(3,31)	(2,66)	
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	3,12	0,17	(0,89)	(0,69)	
P D R B	1,38	(1,99)	(2,85)	(2,85)	

Komponen	2021				
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	(0,49)	1,96	1,35		
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(0,02)	0,05	0,09		
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(9,07)	3,07	(0,08)		
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	11,77	12,09	7,98		
5. Perubahan Inventori	-	-	-		
6. Ekspor Barang dan Jasa	(7,64)	0,26	3,06		
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(5,37)	4,57	5,99		
P D R B	(2,96)	1,26	2,34		



Alamat Kantor :
Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123,
Telp : 0541 - 742283
[http:// bappeda.kaltimprov.go.id](http://bappeda.kaltimprov.go.id)
e-mail : mail@bappedakaltim.com

BAPPEDA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR